



**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN
MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN
KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 JEMBER
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Oleh

**Arief Norma Sari
NIM 080210391011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN
MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN
KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 JEMBER
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S1)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh

Arief Norma Sari
080210391011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT, atas ridho dan amanah-Nya sehingga saya bisa mendapatkan kesempatan untuk belajar semua ilmu yang luar biasa ini. Semoga barokah atas semua yang saya kerjakan selama ini;
2. Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan sehingga sampailah pada saya saat ini;
3. Ibu Titik Pudjiati dan Bapak Emmy Slamet tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, bimbingan dan kasih sayang tiada henti, serta pengorbanan yang telah dilakukan mereka untuk masa depanku yang lebih baik;
4. Kakakku, Mulia Sari yang selalu memberi motivasi untuk tetap berjuang;
5. Guru-guruku terhormat, TK Muslimat, SD Negeri Sukoharjo V, SMP Negeri 4 dan SMA Negeri 3 Probolinggo yang telah memberikan ilmu dan mendidik dengan penuh kesabaran guna menjadikan saya orang yang berilmu dan bertaqwa;
6. Almamater Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, atas seluruh kesempatan menimba ilmu yang berharga ini.

MOTTO

“Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(Depag RI, 1989 : 421)

“Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang”

(William J. Siegel)

“ Berfikir itu mudah, bertindak itu sulit, dan menerapkan pikiran menjadi tindakan itulah hal yang paling sulit di dunia”

(Johann Wolfgang von Goethe)

PERNYATAAN

Nama : Arief Norma Sari
NIM : 080210391011
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan IPS

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 JEMBER TAHUN AJARAN 2012/2013” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Mei 2013

Yang menyatakan

Arief Norma Sari
NIM. 080210391011

PERSETUJUAN

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 JEMBER TAHUN AJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Arief Norma Sari
NIM : 080210391011
Tempat/Tanggal lahir : Lumajang, 14 November 1989
Jurusan/program : Pend. IPS/Pend. Ekonomi

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Bambang Hari P, MA
NIP. 19620121 198702 1 003

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19801205 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 JEMBER**” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : 24 Mei 2013

Tempat : Gedung I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Bambang Hari P, MA
NIP. 19620121 198702 1 003

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19801205 200604 2 001

Anggota :

1. Dra. Retna Ngesti S, M.P
NIP. 19670715 199403 2 004
2. Drs. Joko Widodo, M.M
NIP. 19600217 198603 1 003

1.(.....)

2.(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

DENAH LOKASI SMK NEGERI 2 JEMBER



Sumber: SMK Negeri 2 Jember

RINGKASAN

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 JEMBER TAHUN AJARAN 2012/2013,

Arief Norma Sari, 080210391011; 2013: 63 halaman, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 2 Jember. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive area*, sedangkan metode penentuan sampelnya menggunakan *proposional random sampling* sejumlah 89 responden. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, analisis varian garis regresi, efektifitas garis regresi, varian garis regresi, efektivitas garis regresi, uji asumsi, uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Jember. Hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} = 54,747 > F_{tabel} = 3,103$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05 >$ signifikansi 0,000. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas Pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu kesiapan kerja siswa. Hasil analisis efektifitas Garis Regresi (R^2) yang digunakan untuk mengetahui kontribusi koefisien regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui sebesar 0,560 atau 56%. Hal ini

menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh Pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja sebesar 56%, sedangkan sisanya 44% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dalam penelitian ini motivasi memasuki dunia kerja merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap kesiapan kerja siswa, yakni sebesar 31,27%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Jember.

Kata Kunci : Praktik kerja industri, motivasi, Kesiapan Kerja, SMK

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program S1 Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis menyadari telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sunardi M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
2. Drs. Sumarjono. M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Dr. Sri Kantun, M.Ed, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
4. Dr. Sukidin, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
5. Mendiang Drs. Pramono Adi Sardjomo, M.Si selaku dosen pembimbing 1.
6. Prof. Dr. Bambang Hari P, MA, selaku Dosen Pembimbing I.
7. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II.
8. Dra. Retna Ngesti S, M.P selaku dosen pembahas.
9. Drs. Joko Widodo, M.M selaku dosen penguji.
10. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat.

11. Teman pendampingku Friscalia Fradhana yang selalu membantu dan memberikan semangat bagiku.
12. Sahabat-sahabat terbaikku Fuad, Arif Rahman, Fazza, Hikma, Hadisman, Santo, dan Bentenk Corp yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
13. Serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ilmiah ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik selalu penulis harapkan untuk kemajuan penulis di kemudian hari. Namun, penulis berharap semoga sumbangan pemikiran yang penulis sampaikan bisa bermanfaat bagi pembaca semua.

Jember, 24 Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
DENAH LOKASI PENELITIAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori Sekolah Menengah Kejuruan	7
2.3 Landasan Teori Pengalaman Praktik Kerja Industri	13
2.4 Landasan Teori Motivasi Memasuki Dunia Kerja	18
2.5 Landasan Teori Kesiapan Kerja.....	20
2.6 Landasan Teori Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan	23

Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja.....	
2.7 Kerangka Pemikiran	25
2.8 Hipotesis Penelitian	26
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Metode Penentuan Lokasi	27
3.3 Metode Penentuan Responden	28
3.3.1 Populasi.....	28
3.3.2 Sampel.....	29
3.4 Definisi Operasional Variabel	31
3.5 Jenis Data dan Sumber Data	33
3.6 Metode Pengumpulan Data	33
3.7 Teknik Pengolahan Data	34
3.8 Metode Analisis Data	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Data Pendukung	44
4.2 Data Utama	51
4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	51
4.3.1 Uji Validitas	51
4.3.2 Uji Reliabilitas	52
4.4 Analisis Data	50
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB 5. PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Matrik Penelitian	64
Pedoman Instrumen Pengumpulan Data	65
Kuesioner Penelitian	66
Wawancara	68
Hasil Wawancara dengan Pihak SMK Negeri 2 Jember	69
Hasil Wawancara dengan Siswa SMK Negeri 2 Jember	71
Data Responden	75
Rekapitulasi Data	78
Analisis SPSS	82
Tabel (r) Produk Moment	97
F Tabel	98
t Tabel	101
Tabel Durbin Watson.....	104
Foto Kegiatan.....	107
Data Tenaga Guru dan Kependidikan.....	109
Surat Ijin Penelitian.....	103
Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	114
Daftar Riwayat Hidup.....	115

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian Tentang Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Jember	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Jember.....	46
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	58
Gambar 4.4 Uji Normalitas.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Jumlah Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Jember.....	28
Tabel 3.2 Pembagian Responden pada Masing-masing Kelas	31
Tabel 3.3 Hubungan Jumlah Butir Pertanyaan dengan Reliabilitas Instrumen	37
Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	38
Tabel 4.1 Jumlah Guru Pengajar dan Tenaga Pendidik.....	46
Tabel 4.2 Jumlah Rombongan Belajar dan Jumlah Siswa.....	47
Tabel 4.3 Macam dan Jumlah Ruang Belajar di SMK Negeri 2 Jember	48
Tabel 4.4 Media dan Sumber Belajar SMK Negeri 2 Jember	49
Tabel 4.5 Fasilitas Penunjang di SMK Negeri 2 Jember	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Data	51
Tabel 4.7 Hubungan Jumlah Butir Pertanyaan dengan Reliabilitas Instrumen	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier.....	54
Tabel 4.10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Berganda.....	55
Tabel 4.11 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Parsial	56
Tabel 4.12 Hasil Analisis Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.13 Hasil Analisis Autokorelasi.....	60
Tabel 4.14 Hasil Analisis Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y.....	60
Tabel 4.15 Hasil Analisis Uji t.....	61
Tabel 4.16 Hasil Analisis Std. Error of Estimate.....	62
Tabel 4.17 Hasil Analisis Std. Deviation.....	62

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi adalah suatu fenomena baru dalam peradaban manusia yang bergerak terus dalam masyarakat dunia. Kehadiran teknologi informasi dan teknologi komunikasi mempercepat proses globalisasi, karena itu dalam era globalisasi ini muncul berbagai tantangan, persaingan dan permasalahan baru yang harus dijawab, dipecahkan dan dikendalikan dengan kemampuan sumber daya manusia yang mandiri, kompetitif, handal serta berkualitas. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi secara bersama-sama telah mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dalam penyediaan sumber daya manusia yang unggul. Untuk dapat terus mempertahankan daya saingnya, sumber daya manusia yang ada dituntut untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kompetensinya, sehingga setiap orang harus mampu menjadi pembelajar setiap waktu. Tingkat kompetensi yang tinggi, seseorang akan cepat menyesuaikan perubahan yang ada di sekitarnya, termasuk dalam pergaulan, dalam pekerjaan, maupun dalam organisasi.

Penyediaan sumber daya manusia yang unggul dapat dimulai sejak seseorang belajar di sekolah. Setiap lulusan pendidikan formal maupun non formal akan terjun dalam masyarakat atau dunia kerja dan menghadapi dunia nyata dengan segala tuntutan dan prasyarat yang diperlukan agar melakukan perannya dengan baik. Tuntutan dan prasyarat tersebut terus mengalami perubahan sesuai dengan kemajuan zaman. Oleh karena itu, pendidikan seharusnya berorientasi pada lingkungan hidup yang selalu berubah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam menyiapkan lulusan sebagai tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan bidang dan jenjang pendidikannya. Sekolah juga berperan dalam mempersiapkan peserta didik

untuk mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Harapan tersebut ternyata belum dapat terpenuhi sebagaimana mestinya, tingkat keterampilan dan motivasi yang dimiliki para lulusan ternyata masih lemah dalam menghadapi tantangan kehidupan yang ada. Terjadinya kesenjangan antara lulusan dengan dunia kerja yang terlihat dengan terus meningkatnya jumlah pengangguran tenaga terdidik merupakan cermin bahwa strategi dalam pembangunan sumber daya manusia masih perlu diperbaiki dan disempurnakan. Salah satu Pendidikan Menengah Sekolah formal yang diselenggarakan Pemerintah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan yang kita sebut dengan SMK.

SMK dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional dibidang kejuruan. Lulusan pendidikan kejuruan diharapkan menjadi individu yang produktif yang mampu bekerja menjadi tenaga kerja menengah dan memiliki kesiapan untuk menghadapi persaingan kerja. Tujuan SMK adalah menyiapkan kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Lulusan SMK diharapkan memiliki kesiapan kerja yang baik guna mewujudkan tujuan pendidikan SMK, hal ini didukung dikeluarkannya kebijakan pemerintah dengan memperbanyak jumlah SMK. Melihat kondisi masyarakat saat ini, para pencari kerja tidak hanya mengandalkan ijazah saja, akan tetapi juga keterampilan kerja. SMK merupakan salah satu sekolah menengah yang mempersiapkan peserta didik dalam suatu bidang keahlian tertentu untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan tujuan pokok kurikulum SMK. Untuk mempersiapkan peserta didik, SMK menerapkan pembelajaran yang disebut Pendidikan Sistem Ganda (PSG). PSG adalah siswa belajar teori di sekolah dan melakukan praktik sebagian di industri sesuai dengan bidangnya.

Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan wujud nyata dari PSG, yaitu penyelenggaraan pendidikan kejuruan dengan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dilaksanakan melalui kemitraan antara sekolah dan dunia kerja. Prakerin

dilaksanakan dengan menerjunkan langsung siswa pada dunia usaha/industri sesuai dengan bidangnya, dengan demikian siswa akan merasakan bagaimana kondisi pekerjaan yang akan dihadapinya dan memperoleh pengalaman-pengalaman baru sehingga dapat memberi bekal bagi siswa agar tidak canggung lagi dan lebih mudah dalam menyesuaikan pekerjaan suatu saat nanti.

Prakerin saja tidak cukup untuk mempersiapkan peserta didik untuk mempersiapkan kerja, perlu adanya dorongan untuk lebih mempersiapkan diri peserta didik untuk bekerja. Motivasi untuk memasuki menimbulkan semangat atau dorongan individu untuk memasuki dunia kerja, baik berasal dari dalam maupun luar dirinya. Seseorang termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat berbagai kebutuhan baik jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi. Seorang peserta didik akan sadar bahwa dia harus mandiri dan memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa harus bergantung kepada orangtua lagi setelah lulus dari SMK, terlebih jika orang tuanya memiliki keterbatasan ekonomi. Selain itu, peserta didik juga akan merasa bangga memiliki sebuah pekerjaan setelah lulus daripada menganggur. Rasa bangga ini merupakan salah satu contoh bahwa seorang peserta didik memiliki kebutuhan penghormatan atas dirinya. Dorongan dan desakan dari lingkungan sekitarnya baik dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat juga akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memasuki dunia kerja.

Tinggi rendahnya tingkat kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa sebenarnya ditentukan oleh diri siswa itu sendiri. Siswa sebagai calon tenaga kerja yang dinyatakan siap untuk bekerja biasanya sudah mengalami atau melalui berbagai proses, baik secara teori maupun secara praktik. Pengalaman praktik kerja industri dan motivasi menjadi faktor penting untuk mempersiapkan kerja.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, SMK Negeri 2 Jember merupakan sekolah menengah kejuruan yang menjadi favorit dikota Jember dan daerah sekitarnya. Tahun ajaran 2012/2013 siswa yang mendaftar di SMK Negeri 2 Jember sebanyak 843 siswa, sedangkan sekolah menerima 630 siswa dengan 11

kompetensi keahlian. Selain itu SMK Negeri 2 Jember juga menjalin hubungan dengan perusahaan lain untuk penyerapan tenaga kerja sehingga siswa mudah mendapat pekerjaan. Hal ini memunculkan pendapat bahwa siswa yang melanjutkan pendidikannya di SMK cenderung akan bekerja setelah lulus sekolah. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang sudah menjalani praktik kerja industri dan akan terjun ke dunia kerja setelah lulus sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2012/2013”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh yang signifikan variabel pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember tahun ajaran 2012/2013?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Jember karena berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti telah melakukan praktik kerja industri dan akan lulus sekolah sehingga bisa mengetahui apakah siswa telah siap terjun ke dunia kerja.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan variabel pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember tahun ajaran 2012/2013.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain.

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang kesiapan kerja siswa khususnya tentang pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja.

2. Bagi sekolah

Dapat dijadikan masukan untuk mengetahui tolak ukur dan mengembangkan profesional kerja serta memberikan dorongan kepada siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Jember.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan bahasan kepustakaan sebagai acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Sebelum merumuskan hipotesis penelitian, diperlukan tinjauan kepustakaan tentang dasar teoritis yang mendukung rumusan hipotesis tersebut. Dalam bab ini akan diuraikan tentang tinjauan penelitian terdahulu, landasan teori Sekolah Menengah Kejuruan, pengalaman praktik kerja, motivasi memasuki dunia kerja, pengaruh pengalaman praktik dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja, kerangka konseptual penelitian dan hipotesis penelitian.

2.1 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, peneliti menemukan penelitian sejenis yang kemudian dijadikan sebagai acuan. Penelitian tersebut dilakukan Deviana (2012) dengan judul “ Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2011/2012. Hal ini dibuktikan dengan Uji F dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29.215 > 3.090$). Hal ini membuktikan ada pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Koefisien determinasi berganda (R_{square}) sebesar 0,376 yang membuktikan pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh 37,6% terhadap kesiapan kerja siswa.

Penelitian hampir sejenis juga dilakukan Aziiz (2012) dengan judul “Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran K3 dan Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII SMK Muda Patria Kalasan”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel prestasi mata pelajaran K3 dan pengalaman praktik industri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja

siswa kelas XII SMK Muda Patria Kalasan, Hal ini dibuktikan dari perhitungan uji F dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($35.955 > 1.99$) dan taraf signifikansi F sebesar 5% ($0,000 < 0.005$). Koefisien determinasi berganda (R_{square}) sebesar 0,464 yang berarti bahwa variabel prestasi mata pelajaran K3 dan pengalaman praktik industri secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Muda Patria Kalasan sebesar 46,4%. Berdasarkan proporsi sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat, variabel mata pelajaran K3 mempunyai sumbangan sebesar 28,30% dan variabel pengalaman praktik industri sebesar 18,20%. Variabel yang paling dominan mempengaruhi kesiapan kerja adalah variabel mata pelajaran K3 dengan nilai sebesar 28,30%. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu indikator variabel, lokasi dan objek yang diteliti.

Kontribusi yang diberikan oleh penelitian terdahulu terhadap penelitian sekarang adalah sebagai pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sejenis yaitu “pengaruh pengalaman praktik industri kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa”. Pertimbangan lainnya, bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Selain itu, kontribusi dari penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai tambahan referensi serta sebagai acuan dasar pengembangan pola pikir dalam penelitian ini.

2.2 Landasan Teori Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan [pendidikan formal](#) yang menyelenggarakan [pendidikan kejuruan](#) pada jenjang [pendidikan menengah](#) sebagai lanjutan dari [SMP](#), [MTs](#), atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. Pendidikan formal dan pendidikan kejuruan terdapat unsur saling melengkapi, artinya

untuk menempuh pendidikan kejuruan dibutuhkan pendidikan formal yang sudah mengandung unsur-unsur persiapan ke arah kejuruan (Schippers, 1994:19). Definisi lain mengenai sekolah menengah kejuruan menurut Hasbullah (1997:341), Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah menengah kejuruan merupakan pendidikan formal yang mempersiapkan peserta didik yang akan bekerja dalam bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan bentuk satuan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan serta mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Untuk itu siswa harus dibekali pengetahuan teori dan keterampilan praktis, juga sikap dan tingkah laku sosial, Itu semua harus diperlukan sebagai bekal yang berharga guna meraih sukses dalam rangka memasuki dunia kerja, baik sebagai pekerja di perusahaan maupun sebagai wirausaha yang mandiri.

Menurut Schippers (1994:20), pendidikan kejuruan lanjutan diselenggarakan dengan tujuan untuk menyempurnakan atau memodernkan pendidikan kejuruan dasar. Secara umum dapat dibedakan dua jalur pendidikan kejuruan:

1. Pendidikan kejuruan akademis yang ditempuh di perguruan tinggi.
2. Pendidikan kejuruan non akademis, yaitu pendidikan yang lebih menekankan keterampilan praktis, tidak begitu mendasar dalam pengetahuan teori, tetapi tetap berpedoman pada pengetahuan ilmiah.

a. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan

Menurut Nasution (2004:14) tujuan sekolah secara umum adalah (1) mempersiapkan anak untuk suatu pekerjaan, (2) memberikan keterampilan dasar, (3) membuka kesempatan memperbaiki nasib, (4) menyediakan tenaga pembangunan, (5) membantu memecahkan masalah-masalah sosial, (6) mentransmisi kebudayaan, (7)

membentuk manusia yang sosial, dan (8) merupakan alat mentransformasi kebudayaan.

Kurikulum SMK Edisi 2004 disebutkan bahwa tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut. Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah: (1) meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab; (3) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; (4) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah: (1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; (4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan keahlian yang dipilih. (Depdiknas, 2004:7).

Berdasarkan tujuan SMK di atas dapat diketahui bahwa tujuan umum SMK yaitu "bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta

bertanggung jawab". Tujuan khusus SMK adalah mempersiapkan peserta didik dengan kompetensi-kompetensi tertentu sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga mampu menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang produktif dan siap bersaing di dunia usaha/industri.

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan

Mutu produk pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: kurikulum, tenaga kependidikan, proses pembelajaran, sarana-prasarana, alat bahan, manajemen sekolah, lingkungan (iklim) kerja dan kerjasama industri, Dalam proses pembelajaran di SMK, peserta didik mengikuti program pendidikan dan pelatihan dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku. Schippers (1994:40) menyatakan,

“pendidikan kejuruan tingkat pertama yang berorientasi pada praktik, yang dilaksanakan di sekolah saja, mengandung resiko besar, yaitu jauh dari praktek dan terlalu banyak teori, sebab proses produksi di pabrik dan realitas ekonomi, maksimal hanya dapat disampaikan melalui simulasi selama berlangsungnya pelajaran. Selain itu, pendidikan kejuruan model ini sangat mahal, sehingga negara tidak mungkin mengeluarkan anggaran yang jumlahnya sangat besar untuk menyelenggarakan pendidikan kejuruan bagi sebagian besar generasi muda”.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran di SMK dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk menunjang keberhasilan siswa dalam mempersiapkan kerja. Sekolah menengah kejuruan menerapkan konsep perpaduan antara pendidikan dengan dunia kerja, yang mana pelaksanaannya dilakukan di sekolah dan dunia kerja. Proses pembelajaran di sekolah dimaksudkan untuk mengembangkan potensi akademis dan kepribadian siswa agar menjadi sumber daya manusia yang unggul yaitu, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja. Proses pembelajaran (pelatihan kerja) di dunia kerja dimaksudkan agar siswa menguasai kompetensi terstandar sesuai dengan bidangnya, mengembangkan potensi kerja dan semangat kerja.

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan berbagai program keahlian di SMK disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Program keahlian tersebut dikelompokkan menjadi bidang keahlian sesuai bidang usaha/industri. Materi yang diajarkan di SMK disajikan dalam bentuk berbagai kompetensi yang dinilai penting dan perlu bagi siswa dalam menjalani kehidupan sesuai dengan zamannya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi manusia Indonesia yang cerdas dan pekerja yang kompeten, sesuai standar kompetensi yang ditetapkan oleh dunia usaha/industri. Kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu pada dunia kerja dan ada pengakuan resmi atas kemampuan tersebut. Untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh dunia usaha/industri, substansi pendidikan dan pelatihan dikemas dalam berbagai mata pelajaran yang dikelompokkan dan diorganisasikan menjadi program normatif, adaptif dan produktif. Penjelasan atas ketiga program tersebut adalah sebagai berikut:

1) Program Normatif

Program normatif merupakan kelompok pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik menjadi pribadi utuh, yang memiliki norma-norma kehidupan baik sebagai individu maupun anggota masyarakat. Program ini menitikberatkan pada norma, sikap, dan perilaku yang harus diajarkan, ditanamkan dan dilatihkan pada peserta didik. Program ini berisi mata pelajaran yang meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Bahasa Indonesia, serta Sejarah Nasional dan Umum.

2) Program Adaptif

Program adaptif merupakan kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan yang luas dan kuat untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Program ini lebih menitikberatkan pada pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk memahami dan menguasai konsep dan prinsip dasar ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat

diterapkan sebagai landasan untuk bekerja. Program ini berisi mata pelajaran yang meliputi Matematika, Bahasa Inggris, Komputer, dan Kewirausahaan.

3) Program Produktif

Program produktif merupakan kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan standar di dunia kerja. Program produktif bersifat melayani permintaan pasar kerja, karena lebih banyak ditentukan oleh dunia usaha/industri. Untuk mata pelajaran dalam program produktif ini berbeda-beda untuk setiap kelompok SMK dan tergantung pada bidang keahliannya. Pengelompokan mata pelajaran ke dalam beberapa program tersebut dapat diartikan sebagai upaya SMK dalam menetapkan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan tuntutan dunia kerja, menentukan materi yang harus dipelajari, serta menentukan kegiatan dan pengalaman belajar yang harus dilalui oleh siswa. Dengan demikian siswa diharapkan mampu menguasai pengetahuan, mampu mengembangkan keterampilan dan menanamkan sikap profesional sesuai tuntutan dunia kerja.

c. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan

VISI

Terwujudnya SMK bertaraf internasional, menghasilkan tamatan yang memiliki jati diri bangsa, mampu mengembangkan keunggulan lokal dan bersaing di pasar global

MISI

- Meningkatkan Profesionalisme dan Good Governance SMK sebagai Pusat Pembudayaan Kompetensi
- Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan (8 SNP)
- Membangun dan memberdayakan SMK Bertaraf Internasional sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki jati diri bangsa dan keunggulan kompetitif di pasar nasional dan global.
- Memberdayakan SMK untuk Mengembangkan Potensi Lokal menjadi Keunggulan Komparatif

- Memberdayakan SMK untuk Mengembangkan Kerjasama dengan Industri, PPPG, LPMP, dan Berbagai Lembaga Terkait
- Meningkatkan Perluasan dan Pemerataan Akses Pendidikan Kejuruan yang Bermutu

TUJUAN

- Mewujudkan Lembaga Pendidikan Kejuruan yang akuntabel sebagai Pusar Pembudayaan Kompetensi Berstandar Nasional
- Mendidik Sumber Daya Manusia yang mempunyai etos kerja dan kompetensi berstandar internasional
- Memberikan berbagai layanan Pendidikan Kejuruan yang permeabel dan fleksibel secara terintegrasi antara jalur dan jenjang pendidikan
- Memperluas layanan dan pemerataan mutu pendidikan kejuruan
- Mengangkat keunggulan lokal sebagai modal daya saing bangsa

2.3 Landasan Teori Pengalaman Praktik Kerja Industri

Pengalaman merupakan suatu pengetahuan atau keterampilan yang telah dikuasai seseorang yang diperoleh dari pembelajaran baik itu sengaja maupun tidak disengaja. Menurut Hamalik (2008:29), Pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Dalam dunia kerja istilah pengalaman juga digunakan untuk merujuk pada [pengetahuan](#) dan keterampilan tentang sesuatu yang diperoleh lewat keterlibatan atau berkaitan dengannya selama periode tertentu. Secara umum, pengalaman menunjuk kepada [mengetahui bagaimana](#) atau [pengetahuan prosedural](#), daripada [pengetahuan proposisional](#).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman merupakan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang berdasarkan tahapan kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas. Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Menurut Sastrohadiwardoyo (2005:200)

menyatakan manajemen pendidikan dan pelatihan secara menyeluruh mencakup fungsi yang terkandung di dalamnya, yakni perencanaan, pengaturan, pengendalian, dan penilaian kegiatan umum dan pelatihan khusus bagi tenaga kerja. Pada dasarnya pendidikan dimaksud untuk mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat yang dikehendaki oleh suatu jenis pekerjaan. Syarat dan tuntutan terhadap suatu jenis pekerjaan yang semakin beragam menyebabkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerapkan kebijakan *Link and Match* diantaranya adalah model penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG).

Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK dilaksanakan mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda Pada Sekolah Menengah Kejuruan. PSG berusaha menyatukan kepentingan dunia pendidikan dengan dunia industri. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya SMK, baik pengetahuan, ketrampilan maupun etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja, sehingga siap masuk ke dunia kerja. Melalui PSG diharapkan ada kesesuaian antara mutu dan kemampuan yang dimiliki lulusan dengan tuntutan dunia kerja. Untuk menyiapkan kualitas peserta didik yang handal dan berkemampuan tinggi, SMK bersaing dalam meningkatkan kualitas pengajarannya, baik dengan cara menambah sarana laboratorium, bengkel praktik dan pembenahan sistem pengajarannya. Program PSG pada dasarnya dilakukan di dua tempat yaitu, sekolah sebagai penguasaan teori dan usaha/industri sebagai tempat praktik kerja siswa.

Praktek Kerja Industri yang biasa disingkat dengan “Prakerin” merupakan wujud nyata dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang diterapkan di SMK. Pengalaman praktik kerja industri merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik secara langsung masuk ke dalam dunia kerja. Hamalik (2005:91) menyatakan praktik kerja industri merupakan suatu tahap persiapan profesional dimana seorang siswa yang hampir menyelesaikan studi secara formal

bekerja dilapangan dengan supervisi seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab dalam bidangnya.

Menurut Hamalik (2005:91) hal-hal mengenai praktek kerja adalah sebagai berikut:

1. Praktek kerja merupakan suatu tahap dalam rangka membentuk tenaga manajemen yang profesional.
2. Praktek kerja wajib diikuti oleh para peserta pelatihan manajemen yang telah mempelajari teori-teori yang relevan dengan bidang pekerjaan manajemen.
3. Praktek kerja dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan pelatihan itu.
4. Praktek kerja tersebut bertujuan mengembangkan kemampuan profesional aspek keterampilan manajemen sesuai dengan tujuan program pelatihan yang hendak dicapai.
5. Praktek kerja berlangsung dilapangan, misalnya dilingkungan perusahaan, instansi pemerintah, institusi masyarakat sesuai dengan jenjang dan jenis manajemen yang dilatihkan itu.
6. Para peserta dibimbing oleh administrator/supervisor yang telah berpengalaman dan ahli dalam bidang pekerjaannya.

Berdasarkan pendapat para ahli praktik kerja industri adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik secara langsung terjun ke dalam dunia kerja dalam periode waktu tertentu. Praktik kerja industri akan menggambarkan keterlibatan siswa dalam suatu pekerjaan yang nyata sesuai dengan bidang keahliannya, selain itu siswa akan memperoleh pengalaman untuk memperluas pengetahuannya tentang dunia kerja. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang diperoleh pada saat melaksanakan praktik industri, selain mempelajari bagaimana cara mendapatkan pekerjaan, juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Pengalaman dalam hal ini adalah pengalaman yang didapat setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri, pengalaman kerja inilah yang akan menentukan kesiapan siswa untuk

bekerja, karena di industri siswa diajarkan untuk bekerja sesuai dengan kemampuannya.

Dijelaskan menurut Sastrohadiwardoyo (2005:2004) bahwa:

Pelatihan ditempat kerja diselenggarakan dengan maksud membentuk kecakapan tenaga kerja yang diperlukan untuk suatu pekerjaan tertentu. Pelatihan ini berusaha mengisi celah antara kemampuan pekerja dengan pekerjaan yang diperlukan perusahaan. Pekerjaan dapat berupa saat ini atau pekerjaan masa mendatang . Pelatihan dalam jabatan menitikberatkan dalam jabatan (on the job), akan tetapi pelatihan mungkin diperoleh dari luar perusahaan.

Praktek kerja industri dalam program pelatihan perlu dilaksanakan karena mengandung manfaat dan dayaguna tertentu. Menurut Hamalik (2005:93) manfaat dari praktek adalah sebagai berikut:

1. *Bagi peserta*, praktek kerja memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:
 - a. Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual, hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya.
 - b. Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas.
 - c. Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen dilapangan dengan mendayagunakan pengetahuannya.
 - d. Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program tersebut.
2. *Bagi lembaga pelatihan*, praktek kerja bermanfaat bagi lembaga pelatihan, antara lain:
 - a. Mengembangkan dan membina kerja sama antara lembaga pelatihan dengan organisasi dan manajemen tempat penyelenggaraan praktik tersebut.
 - b. Lembaga pelatihan berkesempatan menguji tingkat relevansi dan efektifitas program peralihan serta memperoleh informasi balikan mengenai program pelatihan yang telah dilaksanakan.
 - c. Lembaga pelatih turut memperoleh pengalaman tertentu dari lingkungan manajemen tempat penyelenggaraan praktik.
 - d. Lembaga pelatihan mendapat bantuan yang sangat berharga dari organisasi di luar lembaga dalam melaksanakan program pelatihan.

- e. Lembaga pelatihan turut dan berkesempatan melaksanakan program pengabdian masyarakat terhadap organisasi penyelenggara praktik dalam melaksanakan program produktivitas organisasi bersangkutan.
3. *Bagi organisasi penyelenggaraan praktik kerja*, organisasi atau tempat diselenggarakannya praktik kerja merasakan manfaat tertentu, antara lain:
 - a. para manajer dan tenaga dilingkungan organisasi mempunyai kesempatan memberikan sumbangannya dalam upaya menyiapkan tenaga profesional.
 - b. Dalam hal-hal tertentu, organisasi atau lembaga tersebut mendapat bantuan dalam melaksanakan kegiatan dilingkungan organisasinya.
 - c. Kehadiran tenaga/peserta praktik kerja turut berpengaruh terhadap tenaga kerja yang ada berupa pengetahuan dan keterampilan serta motivasi untuk belajar terus.
 - d. Lembaga atau organisasi yang bersangkutan secara tidak langsung merupakan sumbangan sosial dan kegiatan pemasaran melalui para peserta tersebut.
 4. *Bagi pengembangan program pelatihan*, hasil praktek kerja dan laporan serta hasil penilaian praktik pada gilirannya dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk melakukan modifikasi, perbaikan dan peningkatan efisiensi pelatihan untuk masa selanjutnya. Hal ini amat penting ditinjau dari segi penyempurnaan program dan kurikulum pelatihan lebih lanjut.

Dijelaskan pula menurut Moekijat (dalam Kamil, 2010:48) tujuan umum pelatihan adalah untuk;

(1) untuk mengembangkan keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan efektif. (2) untuk mengembangkan pengetahuan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional. (3) untuk mengembangkan sikap, sehingga dapat menimbulkan kemauan untuk bekerja sama.

Menurut Simamora (dalam Kamil, 2010:48) tujuan umum pelatihan adalah untuk, (1) memuktahirkan keahlian sejalan dengan perubahan teknologi, (2) mengurangi waktu belajar, (3) membantu memecahkan masalah operasional, (4) mengorientasikan karyawan terhadap organisasi.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, Praktik Kerja Industri bermanfaat bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman di dunia kerja dan menambah rasa percaya diri. Peserta didik juga dapat melatih dan menunjang *skill* yang telah dipelajari di sekolah dan menerapkannya di tempat praktik kerja industri tersebut.

Dengan demikian indikator pengalaman praktik kerja industri dalam penelitian ini meliputi keterampilan kerja, pengalaman praktis, dan memecahkan masalah kerja.

2.4 Landasan Teori Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Motivasi berasal dari kata *movere* yang dalam bahasa latin berarti bergerak. Dalam motivasi adalah proses yang menjelaskan [intensitas](#), arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Intensitas dimaksudkan adalah seberapa giat seseorang berusaha, tetapi intensitas tinggi tidak menghasilkan prestasi kerja yang memuaskan kecuali upaya tersebut dikaitkan dengan arah yang menguntungkan [organisasi](#), sebaliknya ketekunan, merupakan ukuran mengenai berapa lama seseorang dapat mempertahankan usahanya Munandar (2012:323) menyatakan motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ke tercapainya tujuan tertentu. Anoraga (1995:44) menyatakan, motivasi adalah dorongan, keinginan, sehingga ia melakukan sesuatu kegiatan atau pekerjaan dengan memberikan yang terbaik dari dirinya, baik waktu maupun tenaga, demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Pendapat lain dikemukakan oleh Siagian (2004:142), motivasi didefinisikan, terdapat tiga komponen utamanya, yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas motivasi merupakan dorongan, penggerak, dan keinginan baik itu berasal dari dalam diri maupun dari luar dirinya untuk melakukan suatu tindakan demi tercapainya tujuan pribadi masing-masing individu.

Munandar (2012:325) berpendapat bahwa motivasi kerja seseorang dapat lebih bercorak proaktif atau reaktif. Pada motivasi kerja proaktif orang akan berusaha untuk meningkatkan kemampuan-kemampuannya sesuai yang dituntut oleh pekerjaannya dan akan berusaha, menemukan, dan menciptakan peluang dimana ia dapat menggunakan kemampuan-kemampuannya untuk dapat berunjuk kerja yang

tinggi. Sebaliknya motivasi kerja orang yang reaktif cenderung menunggu upaya atau tawaran dari lingkungannya ia baru mau bekerja jika didorong, dipaksa (dari luar dirinya) untuk bekerja. Menurut Hamalik (2008:170), motivasi memasuki dunia kerja merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia yang berkaitan dengan minat, konsep diri, sikap dan sebagainya. Setiap orang memiliki motivasi yang berbeda-beda untuk memenuhi apa yang ingin dicapai.

Menurut Syaodih (2009:61) motivasi memasuki dunia kerja terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri individu. Tenaga-tenaga tersebut berupa:

- 1) Desakan (*drive*)
- 2) Motif (*motive*)
- 3) Kebutuhan (*need*)
- 4) Keinginan (*wish*)

1) Desakan

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat desakan dan dorongan dari lingkungan sekitarnya, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, misalnya karena keadaan ekonomi orang tua yang tidak mampu akan memotivasi peserta didik untuk memasuki dunia kerja daripada melanjutkan ke perguruan tinggi.

2) Motif

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena ia memiliki motif berupa harapan akan masa depan yang lebih baik dan berusaha menggapai cita-citanya sesuai dengan yang ia mimpikan.

3) Kebutuhan

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena terdorong untuk memenuhi kebutuhannya sendiri secara mandiri tanpa harus

menggantungkan orang tua lagi dan ia akan lebih merasa bangga jika bekerja daripada menganggur setelah lulus dari SMK.

4) Keinginan

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena adanya keinginan dan minat untuk bekerja sesuai dengan kemauan dan kemampuan yang ia miliki.

Menurut Munandar (2012:320) menyatakan bahwa motivasi dipandang sebagai salah satu ciri yang ada pada calon tenaga kerja ketika diterima masuk bekerja diperusahaan, dibawa masuk oleh tenaga kerja.

Menurut Sastrohadiwardoyo (2005:209) menyatakan:

Program pendidikan dapat membantu belajar para tenaga kerja dan juga membantu mereka dalam meningkatkan kualitas dalam bekerja dan pengembangan dirinya. Terdapat kecenderungan bahwa keinginan untuk menduduki jabatan dengan kompensasi lebih baik merupakan pendorong untuk belajar sungguh-sungguh. Tenaga kerja lain mungkin mencari insentif yang diperlukan dalam cita-cita mereka untuk promosi pada jenjang yang lebih tinggi dan memperbaiki strata sosial maupun hierarki dalam perusahaan.

Motivasi memasuki dunia kerja merupakan dorongan untuk melakukan kegiatan untuk bekerja demi mencapai harapan dan keinginan. Dengan demikian indikator dari motivasi memasuki dunia kerja meliputi desakan, motif, kebutuhan, dan keinginan.

2.5 Landasan Teori Kesiapan Kerja

Ketatnya persaingan dalam memperoleh pekerjaan menuntut sumber daya manusia memiliki kompetensi atau keahlian sehingga memiliki kesiapan memasuki dunia kerja. Menurut Sugihartono (1991:50), Kesiapan (*readiness*) adalah suatu titik kematangan untuk menerima dan mempraktikkan tingkah laku tertentu. Pendapat lain dikemukakan oleh Taliziduhu (1999:1), kerja adalah proses penciptaan atau pembentukan nilai baru pada suatu unit sumber daya, perubahan atau penambahan

nilai pada suatu unit alat pemenuh kebutuhan yang ada. Kerja merupakan hakikat kehidupan manusia, selama manusia hidup mereka harus selalu bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Anoraga (1995:39), bekerja adalah kewajiban dan dambaan bagi setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kehidupan sepanjang masa, selama ia mampu berbuat untuk membanting tulang, memeras keringat dan memutar otak. Pendapat lain dikemukakan oleh Kartono (1991:77), Kesiapan Kerja adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa kesiapan kerja merupakan suatu kondisi awal yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa. Kesiapan kerja adalah suatu kondisi yang memungkinkan para siswa untuk langsung bekerja setelah sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu.

Menurut Fitriyanto (2006:9) ciri-ciri peserta didik yang telah mempunyai kesiapan kerja adalah bahwa peserta didik tersebut memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif.
Peserta didik yang telah cukup umur akan memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja tetapi peserta didik tersebut akan menghubungkannya dengan hal-hal yang nalar dan mempertimbangkan dengan melihat pengalaman orang lain.
- 2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain.
Ketika bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama, dalam dunia kerja peserta didik dituntut untuk bisa berinteraksi dengan orang banyak.
- 3) Mampu mengendalikan diri atau emosi.
Pengendalian diri atau emosi sangat dibutuhkan agar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar.
- 4) Memiliki sikap kritis.
Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa setelah koreksi tersebut. Kritis di sini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi juga lingkungan dimana ia hidup sehingga memunculkan ide/gagasan serta inisiatif.

- 5) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual.
 Dalam bekerja diperlukan tanggung jawab dari setiap para pekerja. Tanggung jawab akan timbul pada diri peserta didik ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.
- 6) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi.
 Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dalam lingkungan tersebut, hal ini dapat diawali sejak sebelum peserta didik terjun ke dunia kerja yang diperoleh dari pengalaman praktik kerja industri.
- 7) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian.
 Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja karena peserta didik terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi dengan adanya ambisi untuk maju, usaha yang dilakukan salah satunya adalah dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Kesiapan kerja bagi siswa SMK sangatlah penting. Hal ini dikarenakan dalam waktu yang tidak lama, sebagian atau semua siswa akan menghadapi satu jenjang hidup yang lebih tinggi yaitu bekerja. Dalam melakukan aktivitas bekerja tidaklah mudah, semua jenis pekerjaan perlu dipersiapkan terlebih dahulu. Sehubungan dengan jenis pekerjaan yang sangat beragam, maka cara untuk mempersiapkan diri untuk bekerja juga bermacam-macam. Persiapan kerja yang perlu dilakukan terutama berkaitan dengan kemampuan kerja yang dipersyaratkan oleh suatu jenis pekerjaan. Indikator kesiapan kerja dalam penelitian ini diantaranya; mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, mampu mengendalikan diri atau emosi, berani untuk menerima tanggung jawab secara individual, dan mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian.

2.6 Landasan Teori Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Jember

Praktik Kerja Industri merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang dilakukan dengan menerjunkan siswa SMK pada dunia usaha atau dunia industri sehingga siswa secara langsung menghadapi pekerjaan sesuai dengan bidangnya. Menurut Slameto (2010:115) menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan. Siswa dapat langsung merasakan kondisi kerja dan pengalaman-pengalaman baru yang ada di lapangan, sehingga dapat memberikan tambahan pengetahuan. Menurut Hamalik (2005:93), praktik akan mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program tersebut. Pendapat lain dikemukakan Akhtar (2008:1) yang menjelaskan bahwa prakerin adalah suatu komponen praktik keahlian profesi, berupa kegiatan secara terprogram dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional yang dilakukan di industri. Efektivitas pelaksanaan kegiatan praktik kerja industri dapat dilihat dari tambahan pengetahuan kerja, keterampilan kerja yang benar, memecahkan masalah kerja serta persiapan kerja setelah siswa melaksanakan praktik kerja industri. Siswa yang telah melaksanakan praktik kerja industri akan mendapatkan pengalaman kerja yang banyak sehingga siswa akan lebih cepat menyesuaikan diri terhadap pekerjaan yang dihadapinya, maka siswa tersebut akan lebih produktif dalam bekerjanya.

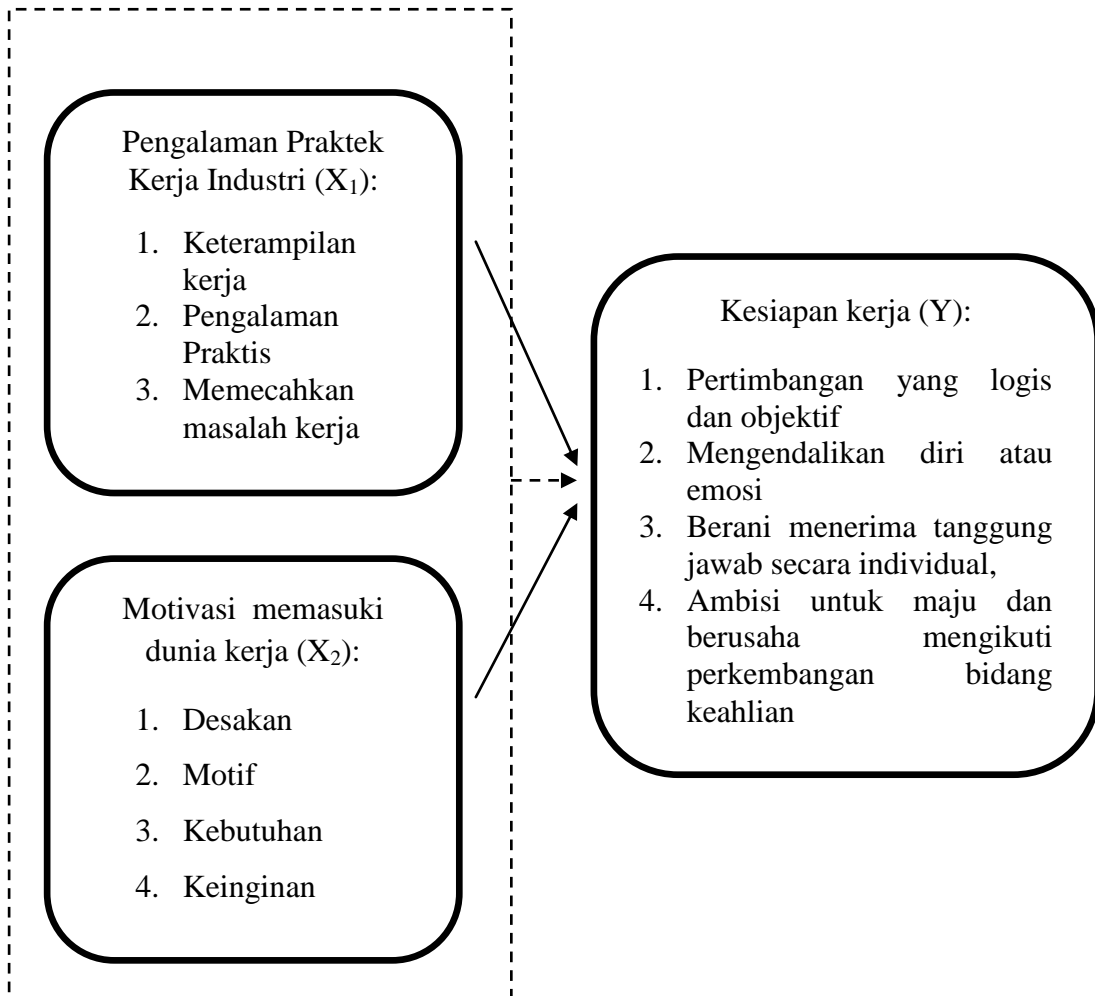
Ketut berpendapat (1993:117) bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja, diantaranya adalah motivasi, dalam hal ini adalah motivasi memasuki dunia kerja. Menurut Siagian (2004:79), motivasi menjadi dasar utama bagi seseorang untuk persiapan memasuki berbagai organisasi adalah dalam rangka usaha orang yang bersangkutan memuaskan berbagai kebutuhannya. Motivasi adalah dorongan dan kegiatan baik dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan demi mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh terhadap kesiapan

kerja siswa. Siswa yang memiliki pengalaman praktik industri kerja dan motivasi akan siap dalam memasuki dunia kerja.

2.7 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan konsep teori di atas, maka kerangka berfikir penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian Tentang Pengaruh Pengalaman Praktek dan Motivasi Memasuki Dunia kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Jember

Sumber: Data diolah 2013

Keterangan:

- : Pengaruh Pengalaman Praktek dan Motivasi Memasuki Dunia kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Jember secara parsial.
- - - - - → : Pengaruh Pengalaman Praktek dan Motivasi Memasuki Dunia kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Jember secara simultan.

2.8 Hipotesis Penelitian

Diduga variabel pengalaman praktek kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember tahun ajaran 2012/2013.

Diduga variabel pengalaman praktek kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember tahun ajaran 2012/2013.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Perencanaan penelitian yang tepat sangat diperlukan dalam rangka mendapatkan data yang sempurna. Perencanaan ini dirancang dalam suatu kerangka metode penelitian. Metode penelitian bab ini mencakup rancangan penelitian, penentuan lokasi penelitian, penentuan responden, definisi operasional variabel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data serta metode analisis data. Secara garis besar dapat jelaskan sebagai berikut:

3.1 Rancangan Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian ini, diperlukan suatu perencanaan yang logis dan sistematis dalam bentuk suatu rancangan penelitian, dengan harapan agar dapat mencapai sasaran yang dituju atau sesuai dengan hasil yang diharapkan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan diukur secara langsung menggunakan angka-angka untuk mendiskripsikan pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja baik secara simultan maupun parsial terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Jember tahun ajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini variabel independent atau variabel bebas adalah

pengalaman praktik kerja industri (X_1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X_2) sedangkan variabel dependent atau variabel terikatnya adalah kesiapan kerja (Y).

3.2 Metode Penentuan Lokasi

Metode penentuan lokasi menggunakan metode *purposive area*, yaitu daerah penelitian ditentukan pada suatu tempat tertentu tanpa ada tempat lain dengan maksud mencari lokasi yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Lokasi penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah di SMK Negeri 2 Jember di Jalan Tawangmangu 59 Jember. Alasan memilih lokasi penelitian adalah:

1. SMK Negeri 2 Jember merupakan sekolah favorit untuk sekolah kejuruan.
2. SMK Negeri 2 Jember bekerjasama dengan perusahaan atau industri dalam hal kegiatan Prakerin dan memberikan lowongan pekerjaan bagi siswa SMK Negeri 2 Jember sesuai dengan bidang keahliannya.

3.3 Metode Penentuan Responden

3.3.1 Populasi Penelitian

Tujuan ditentukan populasi dalam penelitian ini adalah untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dari anggota populasi yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 2 Jember kelas XII sebanyak 419 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian Jumlah Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Jember

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII BBt (Batu & Beton)	18
2	XII GB (Gambar Bangunan) 1	24
3	XII GB (Gambar Bangunan) 2	24
4	XII Pbl (Pembangkit Listrik)	30
5	XII IL (Instalasi Listrik) 1	28
6	XII IL (Instalasi Listrik) 2	27
7	XII TPm (Teknik pemesinan) 1	25
8	XII TPm (Teknik pemesinan) 2	24
9	XII TPm (Teknik pemesinan) 3	24

10	XII TKR (Teknik Kendaraan Ringan) 1	26
11	XII TKR (Teknik Kendaraan Ringan) 2	26
12	XII TKR (Teknik Kendaraan Ringan) 3	26
13	XII AB (Alat Berat)	29
14	XII TR (Teknik Mekatronika)	25
15	XII TKJ (Teknik Komputer & Jaringan)	30
16	XII MM (Multimedia)	33
Jumlah		419

Sumber: Data diolah 2012

3.3.2 Sampel Penelitian

Berdasarkan jumlah populasi diatas, maka penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad \text{Slovin (dalam Sugiyono, 2006:146)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketidaktelitian kerana kesalahan pengambilan sampel sebesar (10%)

Berdasarkan rumus pengambilan sampel di atas, maka diperoleh:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{419}{1 + 419(0,10)^2} = 80,732 \text{ dibulatkan } 81$$

Berdasarkan penghitungan menggunakan rumus di atas, maka responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 89 responden (siswa). Untuk menentukan sampel pada masing-masing kelas peneliti menggunakan Penentuan responden dengan menggunakan metode *Propositional Random Sampling*, yaitu besar-kecilnya sub sampel mengikuti perbandingan (proposisi) besar-kecilnya subpopulasi, dan

individu-individu yang ditugaskan dalam tiap-tiap subpopulasi diambil secara random dari subpopulasi (Hadi, 2001:82). Penentuan sampel ini menggunakan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n \quad (\text{Sugiyono 2006:148})$$

Keterangan:

ni = ukuran sampel

Ni = ukuran responden masing-masing strata

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel yang dibutuhkan

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya masing-masing sampel dari setiap kelas adalah sebagai berikut:

- Kelas XII BBt = $\frac{18}{419} \times 81 = 3,47$ dibulatkan menjadi 4
- Kelas XII GB 1 = $\frac{24}{419} \times 81 = 4,63$ dibulatkan menjadi 5
- Kelas XII GB 2 = $\frac{24}{419} \times 81 = 4,63$ dibulatkan menjadi 5
- Kelas XI Pbl = $\frac{30}{419} \times 81 = 5,79$ dibulatkan menjadi 6
- Kelas XII IL 1 = $\frac{28}{419} \times 81 = 5,41$ dibulatkan menjadi 6
- Kelas XII IL 2 = $\frac{27}{419} \times 81 = 5,21$ dibulatkan menjadi 6
- Kelas XII TPm1 = $\frac{25}{419} \times 81 = 4,83$ dibulatkan menjadi 5
- Kelas XII TPm2 = $\frac{24}{419} \times 81 = 4,63$ dibulatkan menjadi 5
- Kelas XII TPm3 = $\frac{24}{419} \times 81 = 4,63$ dibulatkan menjadi 5
- Kelas XII TKR1 = $\frac{26}{419} \times 81 = 5,02$ dibulatkan menjadi 6
- Kelas XII TKR2 = $\frac{26}{419} \times 81 = 5,02$ dibulatkan menjadi 6

- Kelas XII TKR3 $= \frac{26}{419} \times 81 = 5,02$ dibulatkan menjadi 6
- Kelas XII AB $= \frac{29}{419} \times 81 = 5,60$ dibulatkan menjadi 6
- Kelas XII Tr $= \frac{25}{419} \times 81 = 4,83$ dibulatkan menjadi 5
- Kelas XII TKJ $= \frac{30}{419} \times 81 = 5,79$ dibulatkan menjadi 6
- Kelas XII MM $= \frac{33}{419} \times 81 = 6,37$ dibulatkan menjadi 7

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus di atas, maka jumlah responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pembagian Responden pada Masing-masing Kelas

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Populasi	Jumlah Responden
1	XII BBt (Batu & Beton)	25	4
2	XII GB (Gambar Bangunan) 1	30	5
3	XII GB (Gambar Bangunan) 2	33	5
4	XII Pbl (Pembangkit Listrik)	31	6
5	XII IL (Instalasi Listrik) 1	31	6
6	XII IL (Instalasi Listrik) 2	32	6
7	XII TPm (Teknik pemesinan) 1	28	5
8	XII TPm (Teknik pemesinan) 2	28	5
9	XII TPm (Teknik pemesinan) 3	28	5
10	XII TKR (Teknik Kendaraan Ringan) 1	27	6
11	XII TKR (Teknik Kendaraan Ringan) 2	29	6
12	XII TKR (Teknik Kendaraan Ringan) 3	30	6
13	XII AB (Alat Berat)	30	6
14	XII TR (Teknik Mekatronika)	28	5
15	XII TKJ (Teknik Komputer & Jaringan)	32	6
16	XII MM (Multimedia)	33	7
Jumlah		475	89

Sumber: Data diolah 2012

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini bertujuan untuk memperjelas gambaran tentang judul penelitian. Adapun definisi operasional adalah sebagai berikut:

3.4.1 Pengalaman Praktik Kerja

Praktik industri kerja merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember secara langsung terjun ke dalam dunia kerja. Indikator pengalaman praktik kerja industri dalam penelitian ini meliputi:

1. Keterampilan kerja
2. Pengalaman Praktis
3. Memecahkan masalah kerja

3.4.2 Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Motivasi merupakan dorongan dan kegiatan siswa SMK Negeri 2 Jember baik dari dalam maupun dari luar dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu. Indikator motivasi memasuki dunia kerja meliputi:

1. Desakan

Desakan ekstrinsik yaitu dorongan dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat masuk dalam dunia kerja.

2. Motif

Peserta didik bekerja dengan harapan dan masa depan yang baik untuk menggapai cita-cita.

3. Kebutuhan

Peserta didik termotivasi bekerja untuk memenuhi kebutuhan sendiri tanpa menggantungkan hidup pada orang lain.

4. Keinginan

Peserta didik termotivasi bekerja karena keinginan dan minat sesuai dengan kemauan dan kemampuan.

3.4.3 Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan kondisi awal yang di miliki siswa SMK Negeri 2 Jember untuk melakukan suatu pekerjaan dalam rangka penciptaan produk atau penambahan nilai sumber daya. Indikator dari kesiapan kerja diantaranya:

1. Memiliki pertimbangan yang logis dan objektif
2. Mengendalikan diri atau emosi
3. Keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual
4. Ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh siswa SMK Negeri 2 Jember kelas XII. Data primer ini berupa data tentang pengaruh pengalaman praktek kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember tahun ajaran 2012/2013. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pihak intern SMK Negeri 2 Jember dan literatur-literatur yang mendukung penelitian ini. Data sekunder ini seperti data tentang profil SMK Negeri 2 Jember jumlah siswa SMK Negeri 2 Jember, denah lokasi SMK Negeri 2 Jember, visi dan misi SMK Negeri 2 Jember, dan sejarah berdirinya SMK Negeri 2 Jember.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Responden, yaitu siswa SMK Negeri 2 Jember Kelas XII.
- b. Informan, yaitu guru dan karyawan SMK Negeri 2 Jember.
- c. Dokumen, yaitu pencatatan dokumen yang ada di SMK Negeri 2 Jember dan studi pustaka.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1. Metode Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi di lapangan dengan menggunakan pengamatan langsung secara sistematis. Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui praktik kerja (hari produktif) yang dilakukan di sekolah dan kondisi di SMK Negeri 2 Jember. Data ini digunakan sebagai pelengkap dalam penyusunan penelitian ini.

3.6.2 Metode Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tambahan dan mendukung jawaban angket dari responden dengan cara bertanya langsung kepada siswa kelas XII dan guru di SMK Negeri 2 Jember.

3.6.3 Metode Angket

Model angket yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu peneliti sudah memberikan alternatif jawaban pada angket tersebut. Angket dalam penelitian ini diberikan kepada responden yaitu siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember untuk memperoleh jawaban dari responden. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data utama yaitu pengalaman praktik dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Jember tahun ajaran 2012/2013.

3.6.7 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data diantaranya jumlah siswa, nama siswa, denah lokasi, struktur organisasi sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi SMK Negeri 2 Jember. Data ini digunakan sebagai pelengkap dalam penyusunan penelitian ini.

3.7 Teknik Pengolahan Data

3.7.1 Editing

Teknik ini dilakukan untuk meneliti kembali data yang diperoleh dari responden agar siap untuk digunakan pada proses selanjutnya. Hal yang akan diteliti dalam proses ini meliputi lengkapnya pengisian angket, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, konsistensi jawaban, dan relevansi jawaban.

3.7.2 Koding/Skoring

Teknik ini digunakan untuk memberikan skor pada setiap obse jawaban dari responden. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala Likert. skala likert disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh lima respons yang menunjukkan tingkatan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan dan merupakan jenis pernyataan positif.

Sesuai dengan pendapat Arikunto (2009:180) tersebut, maka peneliti menggunakan skor sebagai berikut:

- SB = sangat bermanfaat 5
- B = bermanfaat diberi skor 4
- TB = tidak berpendapat 3
- TB = tidak bermanfaat diberi skor 2
- STB = sangat tidak bermanfaat diberi skor 1

3.7.3 Tabulasi

Teknik ini digunakan untuk menyajikan data yang peroleh diperoleh menggunakan tabel untuk mempermudah dalam melakukan analisis. Melalui proses tabulasi ini diperoleh nilai variabel bebas pengalaman praktik kerja (X_1), motivasi memasuki dunia kerja (X_2) dan variabel terikat kesiapan kerja (Y).

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Menurut Arikunto (2009:72) untuk menguji validitas dapat menggunakan rumus “*korelasi product moment*” sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{NX^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

X = tanggapan responden untuk sebuah pertanyaan

Y = total tanggapan responen untuk sebuah pertanyaan

N = jumlah responden

Kriteria pengujiannya yaitu:

1. Valid jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} pada derajat bebas (db) $n-2$ dengan taraf signifikansi 5%.
2. Tidak valid jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} pada derajat bebas (db) $n-2$ dengan taraf signifikansi 5%.

Penghitungan validitas angket pada penelitian ini, dilakukan dengan cara membagikan angket kepada siswa sebagai sampel yang mewakili dalam menguji ketepatan instrumen atau angket dalam penelitian ini.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument menggambarkan pada keajegan alat ukur yang digunakan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2009:109})$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : varians total

Kriteria pengujiannya yaitu:

1. Alat ukur reliabel jika nilai $r_{11} >$ angka kritis reliabilitas.
2. Alat ukur tidak reliabel jika nilai $r_{11} <$ angka kritis reliabilitas.

Menurut Santoso (2001:180) untuk menentukan angka kritis reliabilitas dapat melalui kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hubungan Jumlah Butir Pertanyaan dengan Reliabilitas Instrumen

No	Jumlah Butir Pertanyaan	Reliabilitas
1	5	0,20
2	10	0,33
3	20	0,50
4	40	0,67
5	80	0,80

Pada penelitian ini jumlah butir soal sebanyak 28 soal yang berarti soal $>$ 20, maka angka kritis reliabel yang digunakan adalah 0,50. Penghitungan reliabilitas angket pada penelitian ini, dilakukan dengan cara membagikan angket kepada siswa

sebagai sampel yang mewakili dalam menguji ketepatan instrumen atau angket dalam penelitian.

3.8.3 Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis statistik dengan menggunakan rumus statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah dalam analisis ini meliputi hal-hal berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mencari persamaan garis regresi atau untuk menggambarkan pengaruh pengalaman praktik dan motivasi memasuki dunia kerja dengan melihat garis linier atau garis regresi. Model persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut (Sugiyono, 2011:275):

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Kesiapan kerja
- X_1 = pengalaman praktik kerja industri
- X_2 = motivasi memasuki dunia kerja
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi Linier
- e = Variabel lain yang tidak diteliti

b. Analisis Varian Garis Regresi

Analisis varian garis regresi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya atau tingkat keeratan komponen variabel pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

c. Efektifitas Garis Regresi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar atau berapa persen (%) pengaruh atau peranan prediktor terhadap kriterium. Rumus efektifitas garis regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$r_{xy} \times \beta_i \times 100 \% \quad \text{Sugiyono (2011:285)}$$

Keterangan:

r_{xy} = nilai korelasi parsial sampel

β = standart koefisien

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi regresi linear berganda multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*), jika nilai VIF kurang dari 10, multikolinearitas tidak terjadi (Purwoto:2007:97).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ada tidaknya kesamaan variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini dapat menggunakan *scatter plot*. Sumbu X adalah nilai-nilai prediksi $ZPRED = \text{Regression Standardized Predicted Value}$ dan sumbu Y adalah nilai $ZRESID = \text{Regression Standardized Predicted Value}$. Jika grafik yang diperoleh menunjukkan adanya pola

tertentu dari titik-titik yang ada, dikatakan terjadinya heteroskedastisitas. Akan tetapi, jika tidak membentuk pola tertentu, dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Purwoto,2007:97).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian tersebut dapat menggunakan metode grafis normal P-P plot dari *standartdized residual cumulative probability*. Jika hasil identifikasi berada disekitar garis normal, asumsi kenormalan dapat terpenuhi (Purwoto,2007:98).

4. Uji Autokorelasi

Uji asumsi regresi linear berganda autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji apakah suatu model regresi yang bebas autokorelasi yaitu dengan cara menggunakan uji Durbin Watson. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila nilai DW berada di antara d_U sampai dengan $4-d_U$ maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Artinya tidak ada autokorelasi
- Bila nilai DW lebih kecil daripada d_L , koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya ada autokorelasi positif.
- Bila nilai DW terletak di antara d_L dan d_U . Maka tidak dapat disimpulkan.
- Bila nilai DW lebih besar daripada $4-d_L$, koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya, ada autokorelasi negatif.

- Bila nilai DW terletak diantara $4-d_U$ dan $4-d_L$, maka tidak dapat disimpulkan.

(Santoso:2001:218)

Nilai d_U dan d_L dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

d. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis bagi koefisien regresi secara serentak (simultan), jadi Uji F ini digunakan untuk menguji apakah variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y. Rumus Uji F:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad (\text{Usman, 2007:14})$$

Keterangan:

- R^2 = Koefisien determinasi
- K = Banyaknya variabel bebas
- n = Banyaknya sampel
- 1 = Konstanta
- $1 - R^2$ = Jumlah kuadrat residu

Pengujian hipotesis:

H_0 = variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_a = variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Kesimpulannya adalah:

1. apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas pengalaman praktik kerja dan motivasi memasuki dunia kerja secara

simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat kesiapan kerja.

2. apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi semua variabel bebas pengalaman praktik kerja dan motivasi memasuki dunia kerja secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat kesiapan kerja.

e. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Rumus Uji t:

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}} \quad (\text{Usman, 2007:16})$$

Keterangan:

b = Koefisien regresi parsial sampel

s_{b_i} = Standart error dari koefisien regresi.

$$S_b = \frac{S_{yx}}{\sum X - (\sum X)^2 / n}$$

n = banyaknya data

- Jika $t_{hit} \geq t_{tab}$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $t_{hit} < t_{tab}$ (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengujian hipotesis:

H_0 = variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_a = variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Kesimpulannya adalah:

1. apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas pengalaman praktik kerja dan motivasi memasuki dunia kerja secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat kesiapan kerja.
2. apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi semua variabel bebas pengalaman praktik kerja dan motivasi memasuki dunia kerja secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat kesiapan kerja siswa.

f. Kesalahan Dalam Peramalan (Standard Error of the Estimate)

Standard Error of the Estimate adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai Y. Sebagai pedoman jika standard error of the estimate kurang dari standar deviasi Y, maka model regresi semakin baik dalam memprediksi nilai Y.

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum(Y - Y')^2}{N - 2}}$$

atau

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a\sum Y - b\sum XY}{N - 2}}$$

Keterangan:

Y : data riil

Y' : data ramalan

N : banyaknya data ramalan

<http://elearning.amikom.ac.id>

Agar mempermudah dalam menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS for Windows*, yang

kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel-tabel melalui proses pengolahan data.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dilaporkan tentang hasil pengumpulan data penelitian. Setelah penelitian dilakukan, data yang diperoleh perlu dianalisis dan dibahas sehingga hasil penelitian dapat menjelaskan apa yang hendak dijelaskan. Beberapa hal yang berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

4.1 Data Pendukung

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Wilayah yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah kabupaten Jember. Peneliti memilih wilayah kegiatan penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Jember yang terletak di Jl. Tawangmangu 59 Jember Kec. Sumbersari Jember. Lokasi SMK Negeri 2 Jember yang terletak di Jl. Tawangmangu Kec. Sumbersari yang

terletak cukup strategis dan kondusif untuk kegiatan pembelajaran dan praktik. Maka peneliti memilih SMK Negeri 2 Jember sebagai tempat pelaksanaan penelitian.

SMK Negeri 2 Jember berdiri sejak tahun 1960 dengan nama STM Negeri Jember. Pada tahun 1960 STM Negeri Jember bertempat di Jl. Nusa Indah Kec. Patrang. Saat itu hanya ada 2 jurusan yaitu Bangunan Gedung dan Bangunan Air. Pada tahun 1966 bertambah jurusan yaitu jurusan Mesin, dan tahun 1968 bertambah lagi jurusan Listrik. Tahun akhir 1994 STM Negeri Jember pindah lokasi di Jl. Tawangmangu 59 Jember Kec. Sumpalsari. Di atas lahan seluas 4,5 ha STM Negeri Jember yang berubah menjadi SMK Negeri 2 Jember sekarang membuka 11 jurusan (Program Keahlian). Penambahan Program Keahlian tersebut sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.

SMK Negeri 2 Jember merupakan lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan, yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat mampu menghasilkan tenaga kerja trampil tingkat menengah untuk mengisi lapangan kerja yang tersedia di tingkat regional, nasional dan internasional. SMK Negeri 2 Jember memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI:

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan yang berbasis teknologi dan industri berstandart nasional serta sebagai mitra dan penyedia tenaga kerja bagi dunia usaha / dunia industri

MISI:

1. Membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa Indonesia
2. Melaksanakan diklat berbasis kompetensi (terstandart), kecakapan hidup, dan kewirausahaan didasari pengembangan diri yang berkelanjutan
3. Melaksanakan pendidikan sistem ganda dan menjalin kerja sama dalam bentuk MoU dengan dunia usaha / industri sebagai strategi internalisasi pengetahuan, keterampilan dan etos kerja serta penyaluran / penyedia tenaga kerja
4. Menjalinkan kerja sama dengan asosiasi profesi dalam perencanaan dan sertifikasi

5. Memperkuat pengajaran bahasa Inggris untuk mempersiapkan tamatan memasuki pasar kerja global
6. Memberdayakan sekolah berbasis manajemen mutu untuk dapat memberikan layanan prima

4.1.2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

SMK Negeri 2 Jember memiliki sebanyak 135 guru dan 27 tenaga kependidikan, perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Guru Pengajar dan Tenaga Pendidik

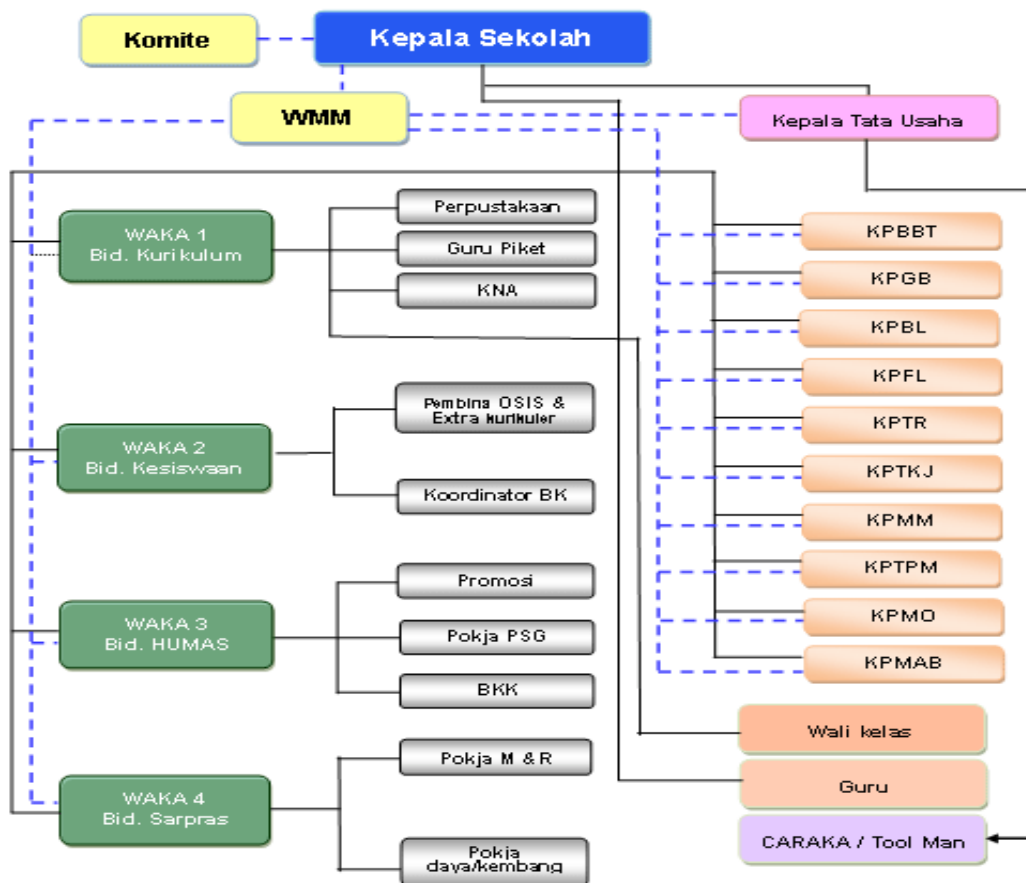
Status	Jumlah	
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	77	135
Guru Tidak Tetap (GTT)	55	
Guru Bantu	3	
Tenaga Kependidikan (karyawan)	27	

Sumber: SMK Negeri 2 Jember

Untuk mengetahui lebih jelas tentang nama, status dan tugas mengajar dapat dilihat pada lampiran O.

4.1.3 Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Jember

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Jember



Sumber: SMK Negeri 2 Jember

Keterangan:

————— : Garis Komando

- - - - - : Garis koordinasi

Berdasarkan Gambar 4.1 diketahui bahwa pada suatu instansi sekolah terdapat sekelompok orang yang mempunyai tujuan bersama. Tujuan bersama tersebut dapat dicapai apabila terdapat kejelasan jalur-jalur fungsi dan tanggungjawab, dengan demikian personil-personil yang ada didalam sekolah dapat terkoordinasi dengan baik, terarah serta mempermudah pengawasan tanpa adanya kesimpangsiuran tugas maupun tanggungjawab. Oleh karena itu, struktur organisasi harus disusun secara

tepat agar tugas masing-masing orang makin jelas menurut bagian-bagian yang sesuai dengan jabatannya.

4.1.4 Data Jumlah Rombongan Belajar dan Jumlah Siswa

Pada tahun ajaran 2012/2013 SMK Negeri 2 Jember membuka 11 kompetensi keahlian dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 51 kelas. Jumlah siswa SMK Negeri 2 Jember sebanyak 1605 siswa, dengan jumlah siswa pada masing-masing kelas sebanyak 630 siswa kelas X, 554 siswa kelas XI, dan 419 siswa kelas XII. Rincian jumlah kompetensi keahlian, rombongan belajar, dan jumlah siswa SMK Negeri 2 Jember tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Rombongan Belajar dan Jumlah Siswa

No.	Kompetensi Keahlian	Σ Rombel/Kelas			Jml Kelas	Σ Siswa/Tk.			Jml Siswa
		X	XI	XII		X	XI	XII	
1	BBt	1	1	1	3	34	32	18	84
2	GB	2	2	2	6	67	61	48	176
3	PbL	1	1	1	3	34	35	30	99
4	IL	2	2	2	6	67	63	55	185
5	TPm	3	3	3	9	112	97	73	282
6	TKR	3	3	3	9	109	97	78	284
7	AB	1	1	1	3	34	33	29	96
8	AV	1	1	-	2	32	31	-	63
9	AV	1	1	1	3	36	34	25	95
10	TKJ	2	1	1	4	70	36	30	136
11	MM	1	1	1	3	35	35	33	103
	Jumlah	18	17	16	51	630	554	419	1605

Sumber: SMK Negeri 2 Jember

Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas XII dengan menggunakan metode *proporsional random sampling*, atas dasar pertimbangan bahwa siswa kelas XII sudah siap untuk terjun ke dunia kerja.

4.1.5 Sarana Ruang Belajar SMK Negeri 2 Jember

Sarana ruang belajar yang ada di SMK Negeri 2 Jember sejumlah 9 jenis ruangan yang terdiri dari laboratorium, bengkel kejuruan, perpustakaan, ruang audio

visual, lapangan olahraga, dan koperasi. Rincian keadaan dan jumlah sarana ruang tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Macam dan Jumlah Ruang Belajar di SMK Negeri 2 Jember

No.	Jenis Ruang	Ukuran/ Luas /m ²	Keadaan			Jumlah	Tidak ada
			B	RR	RB		
1	Lab. Komputer		√	-	-		
2	Lab. Bahasa		√	-	-		
3	Lab. Fisika		√	-	-	-	-
4	Lab. Kimia		√	-	-	-	-
5	Lab. Biologi		-	-	-	-	-
6	Lab. Kejuruan		-	-	-	-	-
7	Bengkel Kejuruan						
	a. Tek. Knst. Batu & Beton	4800	√	-	-	1	-
	b. Tek. Gambar Bang.		√	-	-	1	-
	c. Tek. Listrik	2700	√	-	-	1	-
	d. Tek. Otomotif	4800	√	-	-	1	-
	e. Tek. Mesin	2000	√	-	-	1	-
	f. Tek. Komputer	144	√	-	-	1	-
	g Lab Mekatronika	288	√	-	-	1	-
8	Ruang Perpustakaan	480	√	-	-	1	-
9	Ruang Audio Visual		√	-	-	2	-
10	Rumah Kaca		-	-	-	-	-
11	Ruang / Lap. OR	400	√	-	-	1	-
12	Koperasi		√	-	-	1	-

Sumber: SMK Negeri 2 Jember

Media dan sumber belajar yang dimiliki oleh SMK Negeri 2 Jember terdiri dari buku-buku perpustakaan, alat peraga, alat penunjang, dan alat praktek laboratorium yang keadaan seluruhnya baik. Rincian media dan sumber belajar tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Media dan Sumber Belajar SMK Negeri 2 Jember

Media / Sumber Belajar	Kwantitas		Kwalitas		Kondisi	Tidak Ada
	Cukup	Kurang	Baik	Kurang Baik	Baik/ Rusak	

1. Buku Perpustakaan						
a. Fiksi	-	√	√	-	R	-
b. Non Fiksi	-	√	√	-	B	-
c. Referensi	-	√	√	-	B	-
d. Majalah	-	√	√	-	R	-
e. Majalah	-	√	√	-	B	-
f. Modul	-	√	√	-	B	-
2. Alat Peraga/Alat Bantu Pembelajaran						
a. Fisika	-	√	√	-	B	-
b. Kimia	-	√	√	-	B	-
c. Bahasa	-	√	√	-	B	-
d. Komputer	-	√	√	-	B	-
3. Alat Penunjang / Media Pendidikan						
a. OHP	√	-	√	-	B	-
b. Audio Play/radio	√	-	√	-	B	-
c. Video / TV	√	-	√	-	B	-
d. Slide Projector	√	-	√	-	B	-
e. Komputer	√	-	√	-	B	-
f. Papan Display	-	-	-	-	-	√
4. Alat Praktek Lab. Bengkel/Studio						
a. Konst. Batu & Beton	√		√	-	B	-
b. Gambar Bangunan	√		√	-	B	-
b. Listrik	√		√	-	B	-
c. Otomotif	√		√	-	B	-
d. Mesin	√		√	-	B	-
e. TI	√		√	-	B	-
f. Mekatronika	√		√	-	B	-

Sumber: SMK Negeri 2 Jember

Fasilitas sarana penunjang yang tersedia di SMK Negeri 2 Jember terdiri dari 18 ruangan yang semua keadaanya dalam kondisi baik. Rincian fasilitas penunjang tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Fasilitas Sarana Penunjang di SMK Negeri 2 Jember

No.	Jenis Sarana	Kondisi			Tidak Ada	Keterangan
		B	RR	RB		
1	Ruang Kepala Sekolah	√	-	-	-	
2	Ruang Wakasek	-	-	-	√	
3	Ruang Guru	√	-	-	-	
4	Ruang TU	√	-	-	-	
5	Ruang PSG	√	-	-	-	
6	Ruang BP / BK	√	-	-	-	
7	Ruang OSIS	√	-	-	-	
8	Ruang UKS	√	-	-	-	
9	Ruang Pramuka	√	-	-	-	
10	Ruang Aula	√	-	-	-	
11	Ruang Kantin	√	-	-	-	
12	Ruang Koperasi	√	-	-	-	
13	Ruang Kegiatan Extra	√	-	-	-	
14	Ruang Musholla	√	-	-	-	
15	Ruang Penjagaan	√	-	-	-	
16	Toilet / WC	√	-	-	-	
17	Lapangan Upacara	√	-	-	-	
18	Ruang Penggandaan	√	-	-	-	

Sumber: SMK Negeri 2 Jember

4.2 Data Utama

Data utama dalam penelitian ini bersumber dari angket yang telah diisi oleh responden, yaitu siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember tahun ajaran 2012/2013 sejumlah 89 responden. Skor angket pengalaman praktik kerja industri (X) sebesar 2202 dan skor angket motivasi memasuki dunia kerja (Y) sebesar 3959 yang kemudian akan dianalisis menggunakan *SPSS for windows* untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK negeri 2 Jember. Rekapitulasi data skor angket pengalaman praktik kerja, motivasi memasuki dunia kerja dan kesiapan kerja siswa dapat dilihat di lampiran H.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas data dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *product moment* (*pearson correlation*). Suatu data dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$. Hasil uji validitas terhadap data penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Data

No.	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Kesimpulan
1.	X _{1.1}	0,620	0,21	0,000	Valid
2.	X _{1.2}	0,696	0,21	0,000	Valid
3.	X _{1.3}	0,507	0,21	0,000	Valid
4.	X _{1.4}	0,656	0,21	0,000	Valid
5.	X _{1.5}	0,678	0,21	0,000	Valid
6.	X _{1.6}	0,613	0,21	0,000	Valid
7.	X _{2.1}	0,681	0,21	0,000	Valid
8.	X _{2.2}	0,666	0,21	0,000	Valid
9.	X _{2.3}	0,669	0,21	0,000	Valid
10.	X _{2.4}	0,408	0,21	0,000	Valid
11.	X _{2.5}	0,591	0,21	0,000	Valid
12.	X _{2.6}	0,619	0,21	0,000	Valid
13.	X _{2.7}	0,569	0,21	0,000	Valid
14.	X _{2.8}	0,468	0,21	0,000	Valid
15.	X _{2.9}	0,349	0,21	0,001	Valid
16.	X _{2.10}	0,481	0,21	0,000	Valid
17.	X _{2.11}	0,570	0,21	0,000	Valid
18.	Y _{1.1}	0,668	0,21	0,000	Valid
19.	Y _{1.2}	0,601	0,21	0,000	Valid
20.	Y _{1.3}	0,530	0,21	0,000	Valid
21.	Y _{1.4}	0,701	0,21	0,000	Valid
22.	Y _{1.5}	0,620	0,21	0,000	Valid
23.	Y _{1.6}	0,581	0,21	0,000	Valid
24.	Y _{1.7}	0,727	0,21	0,000	Valid

25.	$Y_{1,8}$	0,756	0,21	0,000	Valid
-----	-----------	-------	------	-------	-------

Sumber: Data diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pengujian terhadap variabel (X) maupun variabel (Y) menunjukkan bahwa seluruh data yang diperoleh adalah valid. Hal tersebut memenuhi persyaratan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$, dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat digunakan dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument menggambarkan pada keajegan alat ukur yang digunakan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan mencari angka reliabilitas dari butir-butir pertanyaan dalam kuesioner dengan menggunakan rumus alpha. Setelah diperoleh nilai (α), selanjutnya membandingkan nilai tersebut dengan angka kritis reliabilitas pada tabel α , yaitu menunjukkan hubungan antara jumlah butir pertanyaan dengan reliabilitas instrumen seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hubungan Jumlah Butir Pertanyaan dengan Reliabilitas Instrumen

No	Jumlah Butir Pertanyaan	Reliabilitas
1	5	0,20
2	10	0,33
3	20	0,50
4	40	0,67
5	80	0,80

Sumber: Santoso (2001:180)

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dinyatakan reliabel jika alpha yang dihasilkan $>$ dari angka kritis reliabel. Angka kritis reliabel dalam penelitian ini yang dipakai adalah 0,50 karena jumlah butir pertanyaan > 20 , dalam penelitian terdapat 25

butir pertanyaan. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

<i>No.</i>	<i>Variabel</i>	<i>Cronbach alpha</i>	<i>Angka Kritis Reliabel</i>	<i>Hasil Uji</i>
1	X ₁	0,692	0,50	Reliabel
2	X ₂	0,765	0,50	Reliabel
3	Y	0,797	0,50	Reliabel

Sumber: Data diolah 2013

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas pada tabel 4.7, maka dapat dinyatakan bahwa instrumen yang mengukur nilai variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) reliabel. Nilai α pada variabel X₁ = 0,692 > angka kritis reliabel = 0,50, nilai α pada variabel X₂ = 0,765 > angka kritis reliabel = 0,50, sedangkan nilai α pada variabel Y = 0,797 > angka kritis reliabel = 0,50.

4.4 Analisis Data

4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel pengalaman praktik kerja industri (X₁) dan motivasi memasuki dunia kerja (X₂) terhadap variabel kesiapan kerja (Y). Pada penelitian ini, dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan *software SPSS for windows*. Hasil analisis disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier

<i>Variabel</i>	<i>Koefisien Regresi</i>
Pengalaman Praktik Kerja Industri (X ₁)	0,625
Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X ₂)	0,399
Constamta	= 0,425
R _{square}	= 0,560
Multiple R	= 0,748 ^a

Sumber: Data diolah 2013

Berdasarkan tabel 4.9, maka persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,425 + 0,625X_1 + 0,399X_2 + e$$

Sesuai dengan persamaan regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Persamaan pertama:

- a. Nilai konstanta = 0.425. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel pengalaman praktik kerja industri (X_1) dan motivasi memauki dunia kerja (X_2) dan variabel lain yang tidak diteliti (e) nol, maka nilai variabel kesiapan kerja siswa (Y) sama dengan 0,425.
- b. Koefisien regresi variabel pengalaman praktik kerja industri (X_1) = 0,625, berarti variabel pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Apabila nilai variabel pengalaman praktik kerja industri (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu poin, sedangkan konstanta dan variabel bebas yang tidak diteliti (e) nol, maka variabel kesiapan kerja siswa (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,625.
- c. Koefisien regresi variabel motivasi memasuki dunia kerja (X_2) = 0,399, berarti variabel motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Apabila nilai variabel motivasi memasuki dunia kerja (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu poin, sedangkan konstanta dan variabel bebas yang tidak diteliti (e) nol, maka variabel kesiapan kerja siswa (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,399.

Berdasarkan hasil interprestasi data di atas, dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel bebas pengalaman praktik kerja industri (X_1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa (Y).

4.4.2 Analisis Varian Garis Regresi

Analisis garis regresi diperoleh melalui perhitungan menggunakan *SPSS for windows*. Diketahui nilai multiple R yang menunjukkan korelasi atau hubungan antara variabel pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember yaitu sebesar 0,748^a.

Koefisien korelasi sebesar 0,748 tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember dikategorikan mempunyai hubungan yang kuat. Berdasarkan koefisien korelasi tersebut sebesar 0,748 berada diantara 0,600 – 0,799 yang menunjukkan tingkat hubungan yang kuat.

4.4.3 Analisis Garis Regresi (Koefisien Determinasi Berganda)

Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa besar atau berapa persen (%) pengaruh variabel bebas pengalaman praktik kerja industri (X_1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X_2) terhadap variabel terikat kesiapan kerja siswa (Y). Semakin besar nilai R^2 (R Square), maka semakin kuat kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menerangkan kondisi yang sebenarnya. Adapun besarnya garis regresi antara variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Analisis Varian Garis Regresi

<i>model</i>	<i>R</i>	<i>R square</i>	<i>Adjust R square</i>	<i>Std. error of estimate</i>
1	0,748 ^a	0,560	0,550	2,75961

Sumber: Data diolah 2013

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui koefisien determinan sebesar 0,560. Besarnya proporsi sumbangan variabel bebas pengalaman praktik kerja industri (X_1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X_2) terhadap variabel terikat kesiapan kerja siswa (Y) dapat dihitung secara simultan sebagai berikut:

$$\mathbf{R\ square\ x\ 100\% = 0,560\ x\ 100\% = 56\%}$$

Berdasarkan analisis yang dilakukan, nilai koefisien R^2 koefisien (Koefisien Determinan), yakni sebesar 56%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh

variabel pengalaman praktik kerja (X_1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X_2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) sebesar 56%. Sisanya sebesar 44% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Contoh variabel lain dalam penelitian ini yaitu kemandirian dan materi.

4.4.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Analisis ini digunakan untuk mengukur besarnya proporsi sumbangan masing-masing variabel bebas, yaitu pengalaman praktik kerja industri (X_1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y). Koefisien determinasi parsial juga digunakan untuk mengetahui variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap (Y). Hasil analisis SPSS disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Parsial

<i>No.</i>	<i>Variabel</i>	<i>Beta</i>	<i>Zero Order</i>
1.	Pengalaman Praktik Kerja Industri	0,437	0,566
2.	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	0,506	0,618

Sumber: Data diolah 2013

Berdasarkan tabel 4.11, maka dapat diketahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara mengalikan nilai *beta* dengan nilai *zero order* kemudian dikali 100%. Maka hasil analisa dapat diperoleh sebagai berikut:

- Presentase pengaruh dari X_1 terhadap Y sebesar:
 $Beta \times zero\ order \times 100\% = 0,437 \times 0,566 \times 100\% = 24,73\%$
- Presentase pengaruh dari X_2 terhadap Y sebesar:
 $Beta \times zero\ order \times 100\% = 0,506 \times 0,618 \times 100\% = 31,27\%$

Total pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel bebas yaitu sebesar $24,73\% + 31,27\% = 56\%$ sama dengan R_{square} atau pengaruh secara simultan. Variabel bebas yang berpengaruh dominan adalah motivasi memasuki dunia kerja yaitu sebesar 31,27%.

4.4.5 Uji Asumsi Klasik

1. Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Multikolinearitas tidak akan terjadi jika hasil perhitungan VIF (*Varian Inflation Factor*) tidak lebih besar dari 10. Hasil analisis terhadap multikolinearitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Analisis Multikolinearitas

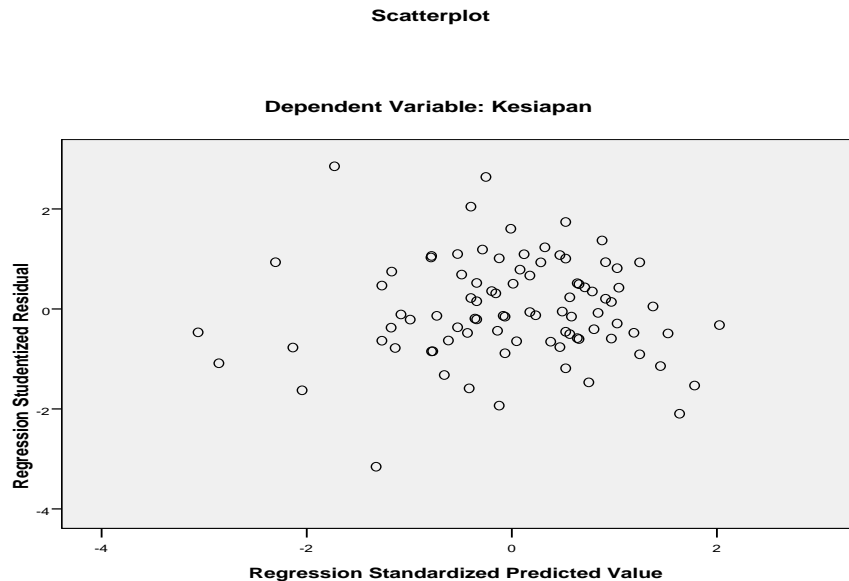
<i>Variabel</i>	<i>Nilai VIF</i>	<i>Syarat</i>	<i>Keterangan</i>
X ₁	1,069	<10	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₂	1,069	<10	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui bahwa nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) dari semua variabel semua variabel adalah bernilai < 10, sedangkan syarat terjadinya multikolinearitas adalah memiliki nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) > 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, dalam penelitian ini tidak terjadi adanya multikolinearitas.

2. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan yang lain tetap disebut heteroskedastisitas. Jika grafik yang diperoleh menunjukkan adanya pola tertentu dari titik-titik yang ada, dikatakan terjadinya heteroskedastisitas. Akan tetapi, jika tidak membentuk pola tertentu, dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



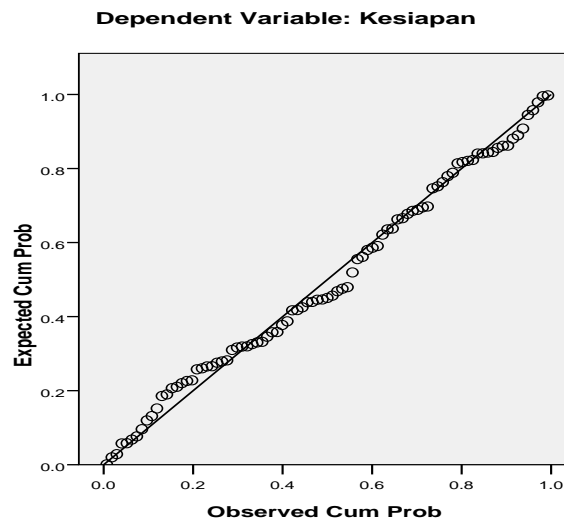
Sumber: Data diolah 2013

Dilihat dari gambar menunjukkan heteroskedastisitas dapat terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari acak atau tidaknya hasil plot pencaran titik-titik tersebut membentuk pola tertentu dan menyebar disekitar nilai angka nol, berarti tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

3. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian tersebut dapat menggunakan metode grafis normal P-P plot dari *standardized residual cumulative probability*. Hasil Uji normalitas dapat disajikan pada gambar berikut ini:

Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Sumber: Data diolah 2013

Berdasarkan gambar di atas, sebaran titik-titik relatif berada di sekitar garis lurus, sedangkan sisanya menyebar normal. Ini berarti asumsi kenormalan dapat diterima.

4. Autokorelasi

Autokorelasi adalah bentuk nilai-nilai residual yang lain dari nilai pengamatan yang satu bersifat bebas (tidak berkorelasi) dengan periode pengamatan yang lain, korelasi ini berkaitan dengan hubungan diantara nilai-nilai yang berurutan dari variabel yang sama Untuk menguji suatu model regresi yang bebas autokorelasi yaitu dengan cara menggunakan uji Durbin Watson (DW) dari perhitungan *SPSS for windows*. Sedangkan nilai DW yang diperoleh dari analisa ditunjukkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Analisis Autokorelasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,748 ^a	,560	,550	2,75961	2,151

Sumber: Data diolah2013

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan nilai DW adalah 2,151. Selanjutnya adalah menetapkan nilai d_L dan d_U . Caranya adalah dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, sampel (n) sebanyak 89 responden, dan variabel sebanyak 2. Maka dengan melihat tabel DW didapatkan nilai d_L 1,6095 dan d_U 1,7013. Nilai DW berada di antara d_U sampai dengan $4-d_U$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Artinya tidak ada autokorelasi negatif maupun positif.

4.4.5 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu diduga variabel pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh secara simultan terhadap variabel kesiapan kerja siswa. Uji F ini berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas yaitu pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja siswa (Y).
- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi semua variabel bebas yaitu pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja siswa (Y).

Tabel 4.14 Hasil Analisis Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	α	Sig.
X terhadap Y	54,747	3,103	0,05	0,000

Sumber: Data diolah 2012

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 54,747 dan besarnya F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 3,103 sehingga $F_{hitung} = 54,747 \geq F_{tabel} = 3,103$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05 >$ signifikansi 0,000. Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

4.4.6 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara partial pengaruh variabel pengalaman praktik kerja industri (X_1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X_2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y). Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan *level of significant* $\alpha = 5\%$. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas yaitu pengalaman praktik kerja industri (X_1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X_2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja siswa (Y).
- b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi semua variabel bebas yaitu pengalaman praktik kerja industri (X_1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X_2) parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja siswa (Y). Adapun hasil analisis terhadap uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Analisis Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	α
Pengalaman praktik kerja industri (X_1)	5,910	1,98	0,000	0,05
Motivasi memasuki dunia kerja (X_2)	6,849	1,98	0,000	0,05

Sumber: Data diolah 2013

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada variabel pengalaman praktik kerja industri (X_1) nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($5,910 \geq 1,98$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan variabel pengalaman praktik kerja industri (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel kesiapan kerja siswa (Y).
- 2) Pada variabel motivasi memasuki dunia kerja (X_2) nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($6,849 \geq 1,98$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan variabel motivasi memasuki dunia kerja (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kesiapan kerja siswa (Y).

4.4.7 Kesalahan Dalam Peramalan (Standard Error of Estimate)

Standard Error of the Estimate merupakan ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai Y. Sebagai pedoman jika standard error of the estimate kurang dari standar deviasi Y, maka model regresi semakin baik dalam memprediksi nilai Y. Hasil analisis standard error of the estimate dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Analisis Std. Error of Estimate

<i>model</i>	<i>R</i>	<i>R square</i>	<i>Adjust R square</i>	<i>Std. error of estimate</i>
1	0,748 ^a	0,560	0,550	2,75961

Sumber: Data diolah 2013

Tabel 4.17 Hasil Analisis Std. Deviation

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Pengalaman	89	17,00	30,00	24,7416	2.87832
Motivasi	89	31,00	55,00	44,4831	5.22040
Kesiapan kerja	89	21,00	40,00	33,6292	4.11312
Valid N (listwise)	89				

Sumber: Data diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Standard Error of the Estimate sebesar 2,75961, sedangkan standard deviation sebesar 4,11312. Hal ini menunjukkan bahwa standard error of the estimate < standar deviasi kesiapan kerja yaitu $2,75961 < 4,11312$ yang berarti model regresi akan semakin baik dalam memprediksi nilai kesiapan kerja siswa.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Kesiapan kerja merupakan suatu kondisi awal yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan dalam rangka penciptaan suatu produk atau penambahan nilai suatu unit sumber daya. Menurut Kartono (1991:77), Kesiapan Kerja adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa”. Dalam penelitian ini kesiapan kerja yang dimaksud adalah kesiapan kerja siswa yang dipengaruhi oleh pengalaman praktik kerja industri (X_1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X_2). Penelitian dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember.

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan secara simultan menggunakan uji F, hasil analisis menghasilkan perhitungan $F_{hitung} = 54,747 > F_{tabel} = 3,103$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05 > \text{signifikansi } 0,000$. Sedangkan hasil dari analisis efektifitas garis regresi (R square) sebesar 56%, yang berarti membuktikan bahwa pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 56%. Besarnya pengaruh variabel bebas menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh dominan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember tahun ajaran 2012/2013 yaitu sebesar 31,27%. dan variabel pengalaman praktik kerja industri sebesar 24,73%. Temuan hasil wawancara dengan responden turut memperkuat

bahwa pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja mempengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember. Berikut ungkapan yang disampaikan siswa AN (17 tahun), *“Saya sekolah di SMK Negeri 2 Jember untuk menambah kemampuan yang saya miliki. Kegiatan prakerin memberikan pengalaman yaitu mengerti bagaimana cara kerja di industri sehingga membuat saya siap bekerja. Motivasi untuk bekerja setelah lulus sekolah yaitu agar mandiri dan membantu orang tua juga. Persiapan yang saya lakukan terjun ke dunia kerja adalah pengalaman dari magang dan tekad untuk menjadi lebih baik”*. Wawancara dengan responden lain dilakukan SDS (17 tahun), *“Saya sekolah di SMK negeri 2 Jember karena sekolah yang cocok untuk mengembangkan kemampuan saya. Kegiatan Prakerin menjadikan kemampuan saya meningkat dan saya tahu rasanya kerja. Motivasi bekerja setelah lulus sekolah yaitu mencari uang yang banyak. Persiapan yang saya lakukan terjun ke dunia kerja adalah menyiapkan keterampilan saya untuk menghadapi dunia kerja.”*

Temuan hasil analisis dan wawancara diperkuat dengan pendapat Hamalik (2005:93), praktik kerja industri mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program tersebut. Menurut Ketut (1993:117) bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja, diantaranya adalah motivasi, dalam hal ini adalah motivasi memasuki dunia kerja.

Hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan variabel pengalaman praktek kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember tahun ajaran 2012/2013 diterima. Demikian pula tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh yang signifikan variabel pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember tahun ajaran 2012/2013 sudah terpenuhi.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Jember tahun ajaran 2012/2013, dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 56%. Pengalaman praktik kerja industri memiliki pengaruh sebesar 24,73% dan motivasi memasuki dunia kerja sebesar 31,27% terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember. Hal ini membuktikan bahwa motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh paling dominan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Jember.

5.2 Saran

Sehubungan dengan diadakannya penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Negeri 2 Jember”, saran bagi sekolah hendaknya mengembangkan Praktik Kerja Industri dengan mitra usaha untuk lebih mempersiapkan dan meningkatkan profesional kerja siswa terjun ke dunia kerja dan memberikan motivasi kepada siswanya untuk terus belajar dan berlatih. Saran bagi peneliti lain hendaknya dapat menyempurnakan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Banyak variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja jika ingin melakukan penelitian sejenis, hal ini dibuktikan dengan 44% variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR BACAAN

BUKU

- Anoraga, P. 1995. *Psikologi Industri & Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Fitriyanto, A. 2006 . *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hamalik, O. 2005. *Manajemen Kepelatihan Ketenaga kerjaan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah, 1997. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kamil, M. 2010. *Model Pendidikan dan pelatihan*. Bandung: Alfabeta.
- Kartono, K. 1991. *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ketut, D. 1993. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Munandar, A. S. 2012. *Psikologi industri & Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nasution, S. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwoto, A. 2007. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Santoso, S. 2001. *Mengelola Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sastrohadiwardoyo, S. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Schippers, U. 1994. *Pendidikan Kejuruan di Indonesia*. Bandung: Angkasa.

- Siagian, S. P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. PT Adi Mahasatya: Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. 1991. *Aspirasi Siswa Terhadap Pekerjaan dan Prestasi Akademik*. Yogyakarta. IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabet.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabet.
- Syaodih, N. K. 2009. *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Talaziduhu, N. 1999. *Pengantar Teori Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Usman, H. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

WEBSITE

- http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_kejuruan
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Motivasi>
- <http://www.yohanli.commultikolinieritas-dalam-regresi.html/2007/12/Multikolinieritas>
- [http://daffa-akhtar.blog.plasa.com/pada tanggal 15 Oktober 2011.](http://daffa-akhtar.blog.plasa.com/pada_tanggal_15_Oktober_2011)
- http://elearning.amikom.ac.id/indexphp/download/materi/88897-s7069-7/2010/10/20101020_regresi-korelau-mhs.doc

SKRIPSI

- Deviana, I. 2012. *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,
- Aji, A. W. 2012. *Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran K3 dan Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII SMK Muda Patria Kalasan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran

Lampiran A

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2012/2013	Adakah pengaruh yang signifikan pengalaman praktek kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember tahun ajaran 2012/2013	<p>Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1)</p> <p>Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2)</p> <p>Kesiapan Kerja (Y)</p>	<p>1. Keterampilan kerja</p> <p>2. Pengalaman praktis</p> <p>3. Kreatifitas kerja</p> <p>1. Desakan</p> <p>2. Motif</p> <p>3. Kebutuhan</p> <p>4. Keinginan</p> <p>1. Pertimbangan yang logis dan objektif</p> <p>2. Mengendalikan diri atau emosi</p> <p>3. Keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual</p> <p>4. Ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan jaman</p>	<p>Data Primer: Responden Siswa SMK Negeri 2 Jember Kelas XII</p> <p>Data Sekunder: Informan Pihak Intern SMK Negeri 2 Jember</p>	<p>1. Penentuan responden menggunakan Proposive Random Sampling</p> <p>2. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi</p> <p>3. Metode Analisis Data: Analisis Inferensial:</p> <p>a. Analisis Regresi Linier Berganda :</p> $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ <p>b. Analisis varian garis regresi</p> <p>c. Efektifitas Garis Regresi $r_{xy} \times \beta_i \times 100 \%$</p> <p>d. Uji asumsi klasik</p> <p>e. Uji F:</p> $F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / n - k - 1}$ <p>f. Uji t:</p> $t = \frac{bi}{s_{bi}}$	<p>Diduga variabel pengalaman praktek kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember tahun ajaran 2012/2013.</p> <p>Diduga variabel pengalaman praktek kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember tahun ajaran 2012/2013.</p>

*Lampiran B***PEDOMAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA****Tuntunan Observasi**

No	Data yang Diraih	Sumber Data
1.	Melihat dan mengamati secara langsung siswa kelas XII dalam belajar dan berlatih di SMK Negeri 2 Jember	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember

Tuntunan Kuesioner / Angket

No	Data yang Diraih	Sumber Data
1.	Tanggapan pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa SMK Negeri 2 Jember

Tuntunan Wawancara

No	Data yang Diraih	Sumber Data
1.	Menanyakan pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan Siswa SMK Negeri 2 Jember

Tuntunan Dokumentasi

No	Data yang Diraih	Sumber Data
1	Profil Sekolah SMK Negeri 2 Jember	<ul style="list-style-type: none"> • SMK Negeri 2 Jember
2	Data tentang guru, karyawan, dan jumlah siswa SMK Negeri 2 Jember	<ul style="list-style-type: none"> • SMK Negeri 2 Jember
3	Denah lokasi SMK Negeri 2 Jember	<ul style="list-style-type: none"> • SMK Negeri 2 Jember

Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X₂)

No	Item	SB	B	TB	TB	STB
Desakan						
1	Saya akan bekerja setelah lulus karena desakan ekonomi orang tua					
2	Setelah lulus saya akan bekerja karena melihat teman-teman disekolah maupun dirumah juga akan bekerja					
3	Setelah lulus saya akan bekerja karena arahan dari guru dan orang tua					
Motif						
1	Bekerja dan menjadi orang sukses merupakan cita-cita saya					
2	Bekerja akan menjadikan masa depan saya lebih baik					
Kebutuhan						
1	Saya ingin bekerja agar bisa memenuhi kebutuhan ekonomi					
2	Saya bekerja agar tidak menggantungkan hidup kepada orangtua					
3	Saya merasa bangga jika bekerja daripada menganggur					
Keinginan						
1	Saya ingin bekerja sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					
2	Setelah lulus saya ingin bekerja dan mempraktikkan keterampilan yang saya miliki					
3	Saya ingin bekerja setelah lulus daripada kuliah					

Kesiapan Kerja (Y)

No	Item	SB	B	TB	TB	STB
Memiliki pertimbangan logis dan objektif						
1	Saya yakin mengikuti pendidikan di SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan					
2	Saya mengambil keputusan untuk bekerja setelah lulus SMK sudah dipertimbangkan dengan matang					
Mengendalikan diri atau emosi						
1	Emosi yang stabil membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan benar					
2	Jika mendapatkan suatu masalah, saya harus menghadapinya dengan kepala dingin dan mengatasinya tanpa emosi					
Berani menerima tanggung jawab secara individual						
1	Tugas yang diberikan kepada saya merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi					
2	Saya berusaha untuk mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya					
Ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian						
1	Saya merasa optimis dapat segera bekerja					
2	Dengan bekal kemampuan dan keterampilan yang saya peroleh di SMK, saya siap bekerja					

Lampiran D

TUNTUNAN WAWANCARA

Wawancara yang ditujukan kepada Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMK Negeri 2 Jember:

Beberapa pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang dilakukan oleh SMK Negeri 2 Jember untuk mempersiapkan siswa terjun ke dunia kerja setelah lulus sekolah?
2. Dukungan apa yang diberikan bapak/ibu guru untuk mendorong siswa dalam belajar maupun praktik?
3. Adakah kendala yang di alami sekolah maupun siswa dalam melaksanakan kegiatan prakerin?
4. Adakah kerja sama yang dilakukan sekolah dalam rangka penyerapan tenaga kerja di SMK Negeri 2 Jember?
5. Apakah lulusan SMK Negeri 2 Jember banyak yang terserap dalam lapangan pekerjaan?

Wawancara yang ditujukan kepada Siswa SMK Negeri 2 Jember:

1. Apa alasan anda sekolah di SMK Negeri 2 Jember?
2. Apa yang anda peroleh setelah melaksanakan kegiatan Prakerin?
3. Setelah melakukan kegiatan prakerin, apa anda sudah siap untuk terjun ke dunia kerja?
4. Apa yang menjadi motivasi anda untuk bekerja setelah lulus sekolah?
5. Persiapan apa saja yang anda lakukan untuk terjun ke dunia kerja?

*Lampiran E***HASIL WAWANCARA DENGAN PIHAK SMK NEGERI 2 JEMBER**

Pada hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf “I” dan peneliti dinotasikan dengan huruf “P”.

Nama Informan : Bapak Suyadi, S.Pd
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

- P : “Apa saja yang dilakukan oleh SMK Negeri 2 Jember untuk mempersiapkan siswa terjun ke dunia kerja setelah lulus sekolah?”
- I : “Untuk mempersiapkan siswa terjun ke dunia kerja, SMK Negeri 2 Jember memberikan fasilitas, guru, kegiatan belajar mengajar, terutama bidang kompetensi keahlian siswa, serta menerapkan kebijakan mutu ISO 900:2001 agar siswa bisa bersaing untuk memperoleh kerja sesuai dengan bidangnya.”
- P : “Dukungan apa yang diberikan bapak/ibu guru untuk mendorong siswa dalam belajar maupun praktik?”
- I : “Guru SMK Negeri 2 Jember memberikan pembelajaran teori dan moral kepada siswa.”
- P : “Adakah kendala yang di alami sekolah maupun siswa dalam melaksanakan kegiatan prakerin?”
- I : “Sampai sekarang kendala yang dialami yaitu lokasi kegiatan Prakerin yang jauh sampai ke luar kota. contohnya saja Banyuwangi, Pasuruan hingga Surabaya. Lokasi kegiatan yang jauh dan kegiatan Prakerin berjalan 4 bulan menghambat sekolah untuk mengontrol kegiatan siswa.”
- P : “Adakah kerja sama yang dilakukan sekolah dalam rangka penyerapan tenaga kerja di SMK Negeri 2 Jember?”

- I : “Ada, SMK Negeri 2 Jember selalu bekerja sama dengan mitra kerja untuk menyerap tenaga kerja baik itu siswa yang masih belajar maupun alumni yang ingin bekerja bisa langsung datang atau menghubungi pihak sekolah.
- P : “Apakah lulusan SMK Negeri 2 Jember banyak yang terserap dalam lapangan pekerjaan?”
- I : “Banyak, berdasarkan data sekolah, 40% siswa atau alumni SMK Negeri 2 Jember bekerja di industri yang bekerjasama dengan sekolah, sisanya bekerja diluar dan melanjutkan di perguruan tinggi .”

*Lampiran F***HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA SMK NEGERI 2 JEMBER**

Pada hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf “I” dan peneliti dinotasikan dengan huruf “P”.

Nama Informan : Asmawi Ghozali

Jenis Kelamin : Laki-laki

P : “Apa alasan anda sekolah di SMK Negeri 2 Jember?”

I : “Ya saya ingin bekerja setelah lulus”

P : “Apa yang anda peroleh setelah melaksanakan kegiatan Prakerin?”

I : “Saya memperoleh banyak pengalaman yang belum saya alami di sekolah, contohnya saja, mulai dari pagi sampai sore saya bekerja di industri seperti karyawan lain.”

P : “Setelah melakukan kegiatan prakerin, apa anda sudah siap untuk terjun ke dunia kerja?”

I : “Ya saya sudah siap.”

P : “Apa yang menjadi motivasi anda untuk bekerja setelah lulus sekolah?”

I : “Saya ingin meringankan beban orang tua, dan buat masa depan.”

P : “Persiapan apa saja yang anda lakukan untuk terjun ke dunia kerja?”

I : “Untuk persiapannya saya perlu belajar dan praktik lagi.”

Nama Informan : Andrik
Jenis Kelamin : Laki-Laki

- P : “Apa alasan anda sekolah di SMK Negeri 2 Jember?”
- I : “SMK Negeri 2 Jember kan ada jurusannya, saya kan suka otomotif, jadi saya sekolah di SMK untuk menambah kemampuan yang saya miliki”
- P : “Apa yang anda peroleh setelah melaksanakan kegiatan Prakerin?”
- I : “Saya bisa mengerti cara kerja di industri.”
- P : “Setelah melakukan kegiatan prakerin, apa anda sudah siap untuk terjun ke dunia kerja?”
- I : “Sudah siap, tapi masih belajar dan praktik lagi.”
- P : “Apa yang menjadi motivasi anda untuk bekerja setelah lulus sekolah?”
- I : “Saya ingin bekerja setelah lulus sekolah agar menjadi mandiri dan membantu orang tua juga.”
- P : “Persiapan apa saja yang anda lakukan untuk terjun ke dunia kerja?”
- I : “Pengalaman dari magang dan tekad untuk jadi diri yang lebih baik.”

Nama Informan : Subur Dwi S

Jenis Kelamin : Laki-laki

P : “Apa alasan anda sekolah di SMK Negeri 2 Jember?”

I : “Saya rasa SMK adalah sekolah yang cocok untuk mengembangkan kemampuan saya.”

P : “Apa yang anda peroleh setelah melaksanakan kegiatan Prakerin?”

I : “Kemampuan saya meningkat dan saya tahu rasanya kerja.”

P : “Setelah melakukan kegiatan prakerin, apa anda sudah siap untuk terjun ke dunia kerja?”

I : “Sudah siap karena tahu kondisi kerja.”

P : “Apa yang menjadi motivasi anda untuk bekerja setelah lulus sekolah?”

I : “Untuk mencari uang yang banyak.”

P : “Persiapan apa saja yang anda lakukan untuk terjun ke dunia kerja?”

I : “Saya menyiapkan keterampilan saya untuk menghadapi dunia kerja.”

Nama Informan : Fikri Haikal

Jenis Kelamin : Laki-laki

P : “Apa alasan anda sekolah di SMK Negeri 2 Jember?”

I : “Disarankan sama orang tua, teman-teman juga banyak yang sekolah di SMK Negeri 2 Jember.”

P : “Apa yang anda peroleh setelah melaksanakan kegiatan Prakerin?”

I : “Tahu rasanya bekerja dan mencari uang itu susah, pengalaman bekerja juga bertambah.”

P : “Setelah melakukan kegiatan prakerin, apa anda sudah siap untuk terjun ke dunia kerja?”

I : “Sudah siap karena prakerin dan bekerja itu sama.”

P : “Apa yang menjadi motivasi anda untuk bekerja setelah lulus sekolah?”

I : “Ingin membahagiakan orang tua dan mencari uang sendiri.”

P : “Persiapan apa saja yang anda lakukan untuk terjun ke dunia kerja?”

I : “Giat praktik dan mencari lowongan kerja atau jadi wiraswasta.”

*Lampiran G***DATA RESPONDEN**

No	Nama	L/P	Kelas
1.	Aldyus Bayu Pradana	L	XII BBt
2.	Edo caraka Yodha	L	XII BBt
3.	M. Fikri Haikal	L	XII BBt
4.	Yordi Saputra	L	XII BBt
5.	Ali Ridho	L	XII GB 1
6.	Eko Aris Mawardi	L	XII GB 1
7.	Fitriana Irawati Candra P	P	XII GB 1
8.	Ayu Liatul	P	XII GB 1
9.	Arik Sebastian	L	XII GB 1
10.	Yanuar Eko prasetyo	L	XII GB 2
11.	Rahmat Efendi	L	XII GB 2
12.	Mulyo Hartayu	L	XII GB 2
13.	Lisatul Arifah	L	XII GB 2
14.	Gustama Adi Pranata	L	XII GB 2
15.	Fajar Budiman	L	XII Pbl
16.	Lutfi Meihendra	L	XII Pbl
17.	Miftahul Imron	L	XII Pbl
18.	Ahmad Jailani	L	XII Pbl
19.	Ibrahim Linggar	L	XII Pbl
20.	Sony Heri Mukti	L	XII Pbl
21.	Moh. Alviyn Ulum	L	XII IL 1
22.	Zinul Arifin	L	XII IL 1
23.	Moh.Ikrom	L	XII IL 1
24.	Wisnu Saputra	L	XII IL 1
25.	Nofi Hidayat	L	XII IL 1
26.	Ruly Winantono	L	XII IL 1
27.	Samsul Arifin	L	XII IL 2
28.	Riyanto	L	XII IL 2
29.	Rijus Iqbal Fatoni	L	XII IL 2
30.	Rafi Anggara Putra	L	XII IL 2
31.	Sofyan Ismail	L	XII IL 2
32.	Rio Fajarwanto	L	XII IL 2
33.	Adi Susiyanto	L	XII TPm 1
34.	Aburyadi	L	XII TPm 1
35.	Dony Irawan	L	XII TPm 1
36.	Agus Supriyadi	L	XII TPm 1
No	Nama	L/P	Kelas
37.	Apriliyanto	L	XII TPm 1

38.	Imam Said	L	XII TPm 2
39.	Irfan	L	XII TPm 2
40.	Fuad Yasir	L	XII TPm 2
41.	M.Juni Yanto	L	XII TPm 2
42.	Moch. Budiarto	L	XII TPm 2
43.	Ahmad Irvan Budiyanto	L	XII TPm 3
44.	Dedy Priyantoro	L	XII TPm 3
45.	Dio Fiki Pranata	L	XII TPm 3
46.	C. Hendro Mardiyana	L	XII TPm 3
47.	Ainul YaQin	L	XII TPm 3
48.	Bayu Suryanata	L	XII TKR 1
49.	Dwi Fajar Y	L	XII TKR 1
50.	Ainur Rofiq	L	XII TKR 1
51.	Agung Setyawan	L	XII TKR 1
52.	Bekti Septiawan	L	XII TKR 1
53.	Dicki Arya P	L	XII TKR 1
54.	Achmad Ubaidillah Haqi	L	XII TKR 2
55.	Agung Priya Utama	L	XII TKR 2
56.	Aji Santro	L	XII TKR 2
57.	Agus Bangun Widodo	L	XII TKR 2
58.	Fahrur Rosi	L	XII TKR 2
59.	Dimas Dwi P	L	XII TKR 2
60.	Damar Ihwal D	L	XII TKR 3
61.	Fathor Rahma	L	XII TKR 3
62.	Firman Khoironi	L	XII TKR 3
63.	Febri Cahya A	L	XII TKR 3
64.	Ervan Fitrah Darmawan	L	XII TKR 3
65.	Irwan Januardi	L	XII TKR 3
66.	Fendi Priawan	L	XII AB
67.	Leo Abnanda	L	XII AB
68.	Fendi Ringga	L	XII AB
69.	Moch.Iqbal Rosydi	L	XII AB
70.	Miftah Nurul Fajar	L	XII AB
71.	Firman Sugiarto	L	XII AB
72.	Landy Kurniawan	L	XII TR
73.	Chairul Anam	L	XII TR
74.	Sukron Hidayatullah	L	XII TR
75.	Bahrul Rosi	L	XII TR
76.	Moh. Wasil	L	XII TR
No	Nama	L/P	Kelas
77.	Heny Dwiwati	P	XII TKJ
78.	Yuan Hadi Cahya	L	XII TKJ
79.	Rifki Ainur Anwar	L	XII TKJ

80.	M. Eko Prawiro	L	XII TKJ
81.	Yuca Akbar M	L	XII TKJ
82.	Alviatul Laili	P	XII TKJ
83.	Isnain Hasyim Afif	L	XII MM
84.	Ahmad Tijani	L	XII MM
85.	M. Helmi Ardiansyah	L	XII MM
86.	Handi Setia H	L	XII MM
87.	Ach. Samsul Arif	L	XII MM
88.	Riska Wahyu N	P	XII MM
89.	Junaidi Alamsyah	L	XII MM

Lampiran H

REKAPITULASI DATA

NO	INDIKATOR VARIABEL X1						JUMLAH	INDIKATOR VARIABEL X2									JUMLAH	INDIKATOR VARIABEL Y								JUMLAH		
	1		2		3			4			5		6			7			1		2		3		4			
	1.1	1.2	2.1	2.2	3.1	3.2		4.1	4.2	4.3	5.1	5.2	6.1	6.2	6.3	7.1		7.2	7.3	1.1	1.2	2.1	2.1	3.1	3.2		4.1	4.2
1	5	5	4	4	4	4	26	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	50	5	4	4	5	5	5	4	5	37
2	5	2	5	4	2	3	21	3	2	2	5	5	4	5	5	4	3	4	42	3	4	4	4	5	3	4	3	30
3	4	4	4	4	4	4	24	5	2	2	5	3	4	5	5	5	5	2	43	3	3	4	5	5	5	3	4	32
4	5	5	5	5	4	5	29	5	2	2	5	3	5	5	5	5	5	2	44	3	3	5	5	5	5	4	5	35
5	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	49	4	4	5	5	4	4	4	4	34
6	5	5	5	5	5	4	29	2	2	2	5	5	5	5	5	5	3	1	40	5	5	3	4	5	5	5	5	37
7	3	3	5	5	4	4	24	2	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	45	4	3	5	4	5	5	3	4	33
8	5	5	5	4	4	4	27	1	2	2	5	4	3	4	5	5	5	3	39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	5	5	4	4	3	2	23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	53	4	4	4	5	5	4	3	3	32
10	5	5	5	4	5	4	28	1	2	2	5	4	3	5	5	5	5	3	40	5	5	5	5	5	5	3	3	36
11	5	5	5	5	5	2	27	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	48	5	4	5	5	5	5	5	5	39
12	5	5	4	4	5	5	28	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	52	4	4	4	4	4	5	4	4	33
13	5	4	5	5	4	4	27	2	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	45	5	3	3	5	4	4	4	4	32
14	5	4	4	4	4	4	25	3	3	3	5	5	4	5	5	5	4	3	45	4	3	5	5	5	5	5	5	37
15	4	5	4	5	5	4	27	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	3	46	4	4	4	4	5	4	4	5	34
16	5	4	5	5	4	4	27	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	2	48	5	3	4	5	5	5	5	5	37
17	3	4	4	4	4	4	23	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	3	4	4	4	4	3	22	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	44	4	3	4	3	4	4	4	4	30
19	5	5	5	5	5	4	29	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	49	5	5	4	4	4	4	4	5	35
20	4	4	5	3	4	4	24	2	3	4	5	5	5	5	4	5	5	3	46	3	4	3	5	4	4	4	5	32

21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	47	5	4	4	4	4	4	5	4	34
22	5	3	5	4	4	4	25	5	1	2	5	5	4	5	5	5	5	5	47	4	4	4	4	4	5	4	4	33
23	5	4	5	5	4	4	27	4	2	4	5	5	4	5	5	5	4	2	45	4	2	5	5	5	5	4	4	34
24	4	5	5	4	4	4	26	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	48	4	4	4	5	5	5	5	5	37
25	4	2	4	4	3	1	18	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	49	5	3	5	3	2	5	3	3	29
26	3	4	5	5	3	4	24	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	50	5	5	4	4	4	5	5	4	36
27	4	4	5	4	3	3	23	3	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	44	3	2	1	5	5	5	4	3	28
28	4	3	4	4	3	3	21	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	47	4	4	3	3	4	4	4	5	31
29	4	4	4	4	3	3	22	3	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	46	5	5	2	5	4	4	3	4	32
30	5	4	4	5	4	3	25	1	2	2	5	4	4	5	5	4	4	4	40	2	3	4	4	5	5	4	4	31
31	5	4	5	4	4	3	25	2	2	2	5	4	4	5	5	5	4	5	43	4	3	4	5	4	4	4	4	32
32	4	3	5	4	4	4	24	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	4	4	5	4	4	4	5	34
33	5	4	5	4	4	3	25	2	2	2	5	5	2	5	5	4	4	2	38	5	2	5	5	5	5	4	3	34
34	5	4	4	5	4	3	25	2	1	3	5	5	4	5	5	4	3	3	40	3	3	5	5	5	5	5	4	35
35	5	5	5	4	4	4	27	3	2	2	5	5	4	4	4	4	4	3	40	3	3	2	4	5	5	3	3	28
36	5	4	5	5	4	4	27	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	47	4	3	5	5	5	5	5	5	37
37	3	3	5	4	4	4	23	5	5	4	5	5	5	5	5	2	3	5	49	3	5	3	5	5	5	3	5	34
38	5	2	5	5	5	3	25	1	2	1	5	4	5	5	5	3	3	1	35	3	2	5	3	5	5	3	3	29
39	5	5	5	5	5	5	30	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	50	4	4	5	5	4	4	4	5	35
40	5	5	5	5	4	5	29	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	47	4	4	5	5	5	4	5	4	36
41	4	4	4	5	5	4	26	2	4	2	5	5	5	5	5	5	4	3	45	5	5	4	5	5	4	5	5	38
42	4	2	4	3	2	3	18	5	2	4	5	4	4	5	5	4	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	5	4	5	5	4	3	26	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	49	4	4	4	5	5	5	5	4	36
44	4	2	3	2	3	4	18	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	49	4	4	5	5	4	4	4	4	34
45	5	5	5	5	5	5	30	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	48	4	4	5	5	5	5	5	4	37
46	2	2	5	4	4	4	21	1	1	1	5	4	5	5	5	4	4	2	37	4	4	4	5	5	5	5	4	36

47	5	4	5	5	4	4	27	2	1	2	5	4	5	5	5	5	4	2	40	4	3	5	5	5	5	4	5	36
48	4	4	3	3	4	5	23	5	2	3	5	4	4	4	5	5	3	5	45	5	3	5	5	5	5	3	5	36
49	5	4	5	4	4	4	26	3	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	42	4	3	5	4	4	4	3	4	31
50	4	4	5	3	4	3	23	1	1	1	5	5	5	5	5	5	3	1	37	1	1	3	4	5	5	1	1	21
51	5	2	5	4	5	4	25	4	2	4	4	3	4	4	5	5	4	2	41	5	4	5	5	5	5	4	5	38
52	5	2	5	4	4	2	22	2	2	2	5	3	4	5	5	4	4	4	40	3	4	2	4	4	3	4	4	28
53	5	3	5	4	4	4	25	2	3	4	5	5	5	4	4	4	3	5	44	5	4	5	5	5	4	5	5	38
54	4	4	5	4	4	3	24	5	3	3	5	4	4	4	4	4	3	5	43	4	5	4	4	4	4	4	4	33
55	4	4	4	5	3	3	23	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	51	5	3	2	5	5	5	5	5	35
56	4	4	5	4	4	3	24	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	43	4	4	4	5	5	4	4	4	34
57	3	3	5	5	3	5	24	5	5	1	4	5	4	5	5	5	5	3	47	5	5	3	3	5	5	5	5	36
58	4	3	4	4	3	2	20	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	52	4	4	5	5	5	4	4	4	35
59	4	4	5	5	4	4	26	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	50	5	4	4	4	5	5	4	4	35
60	3	3	4	3	3	2	18	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	33	3	3	2	2	3	3	3	3	22
61	4	5	5	5	5	2	26	1	2	2	5	5	5	5	5	5	4	2	41	5	3	5	5	5	5	3	3	34
62	5	5	5	4	3	5	27	2	2	4	5	5	4	5	5	4	5	4	45	4	5	4	5	5	5	5	5	38
63	2	3	5	5	4	3	22	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	45	5	3	5	5	5	5	3	3	34
64	4	5	3	3	2	2	19	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	37	3	3	4	3	3	3	3	3	25
65	5	4	4	4	3	4	24	3	3	2	5	4	4	4	4	3	3	3	38	4	3	3	4	4	4	4	4	30
66	5	2	5	4	3	4	23	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	3	46	5	4	4	5	4	4	3	5	34
67	4	4	5	5	4	3	25	3	2	3	5	4	4	4	5	5	3	3	41	4	3	5	5	5	5	3	3	33
68	4	5	5	5	4	4	27	2	2	2	5	4	2	4	4	4	4	2	35	4	3	4	4	4	4	3	3	29
69	4	4	4	4	2	4	22	2	2	2	5	3	2	2	3	4	4	2	31	4	3	4	4	4	4	3	3	29
70	5	4	5	5	3	5	27	1	2	4	5	5	5	5	5	4	4	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
71	4	3	4	4	3	4	22	3	1	2	5	4	5	5	5	3	3	3	39	3	3	4	4	4	5	5	3	31
72	2	2	5	3	3	2	17	1	2	2	4	4	3	4	2	4	4	3	33	3	3	3	2	3	3	3	3	23

Lampiran I

Analisis SPSS

Correlations

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1
x1.1	Pearson Correlation	1	.375**	.192	.282**	.239*	.221*	.620**
	Sig. (2-tailed)		.000	.072	.007	.024	.038	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
x1.2	Pearson Correlation	.375**	1	.068	.322**	.359**	.304**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000		.527	.002	.001	.004	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
x1.3	Pearson Correlation	.192	.068	1	.464**	.309**	.181	.507**
	Sig. (2-tailed)	.072	.527		.000	.003	.089	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
x1.4	Pearson Correlation	.282**	.322**	.464**	1	.375**	.197	.656**
	Sig. (2-tailed)	.007	.002	.000		.000	.064	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
x1.5	Pearson Correlation	.239*	.359**	.309**	.375**	1	.299**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.024	.001	.003	.000		.004	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
x1.6	Pearson Correlation	.221*	.304**	.181	.197	.299**	1	.613**
	Sig. (2-tailed)	.038	.004	.089	.064	.004		.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
x1	Pearson Correlation	.620**	.696**	.507**	.656**	.678**	.613**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	x2
x2.1 Pearson Correlation	1	.540**	.430**	.056	.171	.281**	.102	.152	.101	.250*	.340**	.681**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.601	.109	.008	.344	.154	.346	.018	.001	.000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
x2.2 Pearson Correlation	.540**	1	.446**	.086	.330**	.322**	.134	.114	-.037	.213*	.326**	.666**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.425	.002	.002	.210	.289	.732	.045	.002	.000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
x2.3 Pearson Correlation	.430**	.446**	1	.170	.312**	.290**	.141	.107	.121	.216*	.375**	.669**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.112	.003	.006	.189	.318	.260	.042	.000	.000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
x2.4 Pearson Correlation	.056	.086	.170	1	.372**	.354**	.499**	.427**	.175	.106	.135	.408**
Sig. (2-tailed)	.601	.425	.112		.000	.001	.000	.000	.102	.324	.206	.000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
x2.5 Pearson Correlation	.171	.330**	.312**	.372**	1	.435**	.527**	.264*	.198	.169	.285**	.591**
Sig. (2-tailed)	.109	.002	.003	.000		.000	.000	.012	.063	.112	.007	.000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
x2.6 Pearson Correlation	.281**	.322**	.290**	.354**	.435**	1	.588**	.435**	.146	.143	.189	.619**
Sig. (2-tailed)	.008	.002	.006	.001	.000		.000	.000	.174	.180	.076	.000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
x2.7 Pearson Correlation	.102	.134	.141	.499**	.527**	.588**	1	.675**	.257*	.299**	.196	.569**
Sig. (2-tailed)	.344	.210	.189	.000	.000	.000		.000	.015	.004	.066	.000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
x2.8 Pearson Correlation	.152	.114	.107	.427**	.264*	.435**	.675**	1	.214*	.124	.151	.468**
Sig. (2-tailed)	.154	.289	.318	.000	.012	.000	.000		.044	.247	.157	.000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
x2.9 Pearson Correlation	.101	-.037	.121	.175	.198	.146	.257*	.214*	1	.432**	.009	.349**
Sig. (2-tailed)	.346	.732	.260	.102	.063	.174	.015	.044		.000	.932	.001
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
x2.10 Pearson Correlation	.250*	.213*	.216*	.106	.169	.143	.299**	.124	.432**	1	.149	.481**
Sig. (2-tailed)	.018	.045	.042	.324	.112	.180	.004	.247	.000		.164	.000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
x2.11 Pearson Correlation	.340**	.326**	.375**	.135	.285**	.189	.196	.151	.009	.149	1	.570**
Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.206	.007	.076	.066	.157	.932	.164		.000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
x2 Pearson Correlation	.681**	.666**	.669**	.408**	.591**	.619**	.569**	.468**	.349**	.481**	.570**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y
y.1	Pearson Correlation	1	.490**	.288**	.326**	.131	.250*	.404**	.468**	.668**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.002	.222	.018	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
y.2	Pearson Correlation	.490**	1	.060	.204	.137	.069	.451**	.528**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000		.579	.056	.199	.520	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
y.3	Pearson Correlation	.288**	.060	1	.383**	.266*	.317**	.188	.191	.530**
	Sig. (2-tailed)	.006	.579		.000	.012	.002	.078	.073	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
y.4	Pearson Correlation	.326**	.204	.383**	1	.619**	.441**	.361**	.417**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.002	.056	.000		.000	.000	.001	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
y.5	Pearson Correlation	.131	.137	.266*	.619**	1	.631**	.356**	.327**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.222	.199	.012	.000		.000	.001	.002	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
y.6	Pearson Correlation	.250*	.069	.317**	.441**	.631**	1	.303**	.255*	.581**
	Sig. (2-tailed)	.018	.520	.002	.000	.000		.004	.016	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
y.7	Pearson Correlation	.404**	.451**	.188	.361**	.356**	.303**	1	.652**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.078	.001	.001	.004		.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
y.8	Pearson Correlation	.468**	.528**	.191	.417**	.327**	.255*	.652**	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.073	.000	.002	.016	.000		.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
y	Pearson Correlation	.668**	.601**	.530**	.701**	.620**	.581**	.727**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.692	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x1.1	4.3596	.77235	89
x1.2	3.9438	.93371	89
x1.3	4.6180	.55403	89
x1.4	4.2921	.66062	89
x1.5	3.8652	.75665	89
x1.6	3.6629	.85205	89

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
24.7416	8.285	2.87832	6

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x2.1	3.3933	1.36197	89
x2.2	2.9551	1.13728	89
x2.3	3.0787	1.15034	89
x2.4	4.8652	.40427	89
x2.5	4.5393	.64060	89
x2.6	4.3820	.76136	89
x2.7	4.6854	.57595	89
x2.8	4.7528	.52831	89
x2.9	4.3596	.69490	89
x2.10	4.1461	.73160	89
x2.11	3.3258	1.01997	89

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
44.4831	27.253	5.22040	11

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y.1	4.1236	.82325	89
y.2	3.7079	.90707	89
y.3	4.0899	.91254	89
y.4	4.4719	.75513	89
y.5	4.5393	.64060	89
y.6	4.5169	.62363	89
y.7	4.0449	.83815	89
y.8	4.1348	.84195	89

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
33.6292	16.918	4.11312	8

Frequencies

Frequency Table

x1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	3.4	3.4	3.4
	3.00	7	7.9	7.9	11.2
	4.00	34	38.2	38.2	49.4
	5.00	45	50.6	50.6	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

x1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	10	11.2	11.2	11.2
	3.00	11	12.4	12.4	23.6
	4.00	42	47.2	47.2	70.8
	5.00	26	29.2	29.2	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

x1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	3.4	3.4	3.4
	4.00	28	31.5	31.5	34.8
	5.00	58	65.2	65.2	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

x1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.1	1.1	1.1
	3.00	7	7.9	7.9	9.0
	4.00	46	51.7	51.7	60.7
	5.00	35	39.3	39.3	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

x1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	4.5	4.5	4.5
	3.00	20	22.5	22.5	27.0
	4.00	49	55.1	55.1	82.0
	5.00	16	18.0	18.0	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

x1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.1	1.1	1.1
	2.00	8	9.0	9.0	10.1
	3.00	22	24.7	24.7	34.8
	4.00	47	52.8	52.8	87.6
	5.00	11	12.4	12.4	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

x2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	11	12.4	12.4	12.4
	2.00	15	16.9	16.9	29.2
	3.00	14	15.7	15.7	44.9
	4.00	26	29.2	29.2	74.2
	5.00	23	25.8	25.8	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

x2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	6	6.7	6.7	6.7
	2.00	32	36.0	36.0	42.7
	3.00	20	22.5	22.5	65.2
	4.00	22	24.7	24.7	89.9
	5.00	9	10.1	10.1	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

x2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	6	6.7	6.7	6.7
	2.00	28	31.5	31.5	38.2
	3.00	17	19.1	19.1	57.3
	4.00	29	32.6	32.6	89.9
	5.00	9	10.1	10.1	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

x2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	2.2	2.2	2.2
	4.00	8	9.0	9.0	11.2
	5.00	79	88.8	88.8	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

x2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	7	7.9	7.9	7.9
	4.00	27	30.3	30.3	38.2
	5.00	55	61.8	61.8	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

x2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	3.4	3.4	3.4
	3.00	6	6.7	6.7	10.1
	4.00	34	38.2	38.2	48.3
	5.00	46	51.7	51.7	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

x2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.1	1.1	1.1
	3.00	2	2.2	2.2	3.4
	4.00	21	23.6	23.6	27.0
	5.00	65	73.0	73.0	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

x2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.1	1.1	1.1
	3.00	1	1.1	1.1	2.2
	4.00	17	19.1	19.1	21.3
	5.00	70	78.7	78.7	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

x2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.1	1.1	1.1
	3.00	8	9.0	9.0	10.1
	4.00	38	42.7	42.7	52.8
	5.00	42	47.2	47.2	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

x2.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	18	20.2	20.2	20.2
	4.00	40	44.9	44.9	65.2
	5.00	31	34.8	34.8	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

x2.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	3.4	3.4	3.4
	2.00	13	14.6	14.6	18.0
	3.00	39	43.8	43.8	61.8
	4.00	20	22.5	22.5	84.3
	5.00	14	15.7	15.7	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.1	1.1	1.1
	2.00	1	1.1	1.1	2.2
	3.00	16	18.0	18.0	20.2
	4.00	39	43.8	43.8	64.0
	5.00	32	36.0	36.0	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.1	1.1	1.1
	2.00	5	5.6	5.6	6.7
	3.00	32	36.0	36.0	42.7
	4.00	32	36.0	36.0	78.7
	5.00	19	21.3	21.3	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.1	1.1	1.1
	2.00	5	5.6	5.6	6.7
	3.00	12	13.5	13.5	20.2
	4.00	38	42.7	42.7	62.9
	5.00	33	37.1	37.1	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.2	2.2	2.2
	3.00	8	9.0	9.0	11.2
	4.00	25	28.1	28.1	39.3
	5.00	54	60.7	60.7	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.1	1.1	1.1
	3.00	4	4.5	4.5	5.6
	4.00	30	33.7	33.7	39.3
	5.00	54	60.7	60.7	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	6	6.7	6.7	6.7
	4.00	31	34.8	34.8	41.6
	5.00	52	58.4	58.4	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.1	1.1	1.1
	3.00	23	25.8	25.8	27.0
	4.00	35	39.3	39.3	66.3
	5.00	30	33.7	33.7	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

y.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	1.1	1.1	1.1
3.00	20	22.5	22.5	23.6
4.00	33	37.1	37.1	60.7
5.00	35	39.3	39.3	100.0
Total	89	100.0	100.0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengalaman	89	17.00	30.00	24.7416	2.87832
Motivasi	89	31.00	55.00	44.4831	5.22040
Kesiapan Kerja	89	21.00	40.00	33.6292	4.11312
Valid N (listwise)	89				

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	89	,049	,255	,898	,506
Valid N (listwise)	89				

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi, Pengalaman	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,748(a)	,560	,550	2,75961	2,151

a Predictors: (Constant), Motivasi, Pengalaman

b Dependent Variable: Kesiapan kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	833.838	2	416.919	54.747	.000 ^a
	Residual	654.926	86	7.615		
	Total	1488.764	88			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengalaman

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kesiapan * motivasi	Between Groups	(Combined) Linearity	847,478	21	40,356	4,216	,000
		Deviation from Linearity	567,819	1	567,819	59,324	,000
			279,658	20	13,983	1,461	,126
	Within Groups		641,287	67	9,571		
	Total		1488,764	88			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,425	3,193		,133	,894		
	Pengalaman	,625	,106	,437	5,910	,000	,935	1,069
	Motivasi	,399	,058	,506	6,849	,000	,935	1,069

a. Dependent Variable: Kesiapan

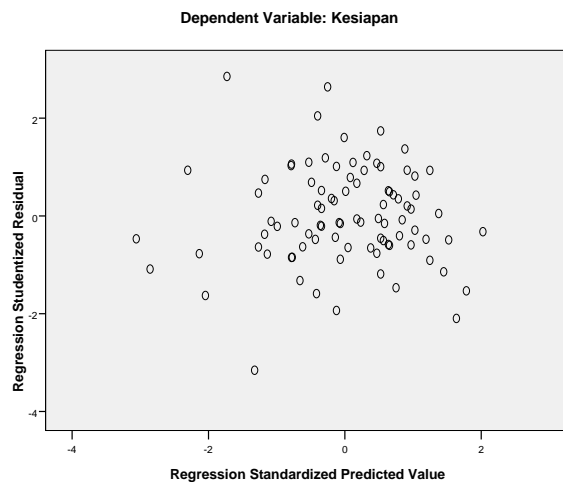
Coefficients^a

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	Pengalaman	.566	.537	.423
	Motivasi	.618	.594	.490

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

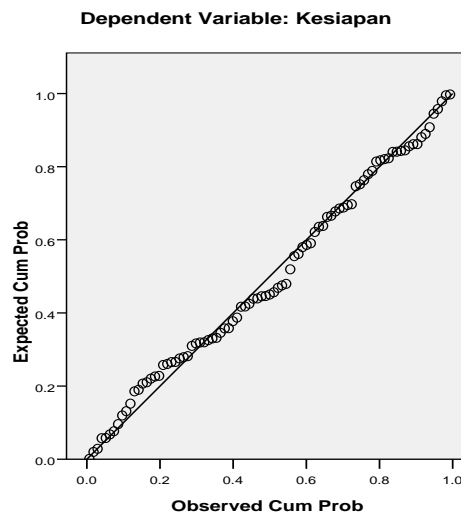
Charts

Scatterplot



Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran J

TABEL
Nilai-nilai Kritis Koefisien (r) Product Moment

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127

38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran K

TABEL
Nilai-Nilai Kritis F
Untuk Tingkat Kepercayaan 95%, Alpha = 0,05

df2	df1				
	1	2	3	4	5
1	161.5	199.5	215.7	224.6	230.2
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71
21	4.33	3.47	3.07	2.84	2.69
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55

30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53
31	4.16	3.31	2.91	2.68	2.52
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50
34	4.13	3.27	2.88	2.65	2.49
35	4.12	3.26	2.87	2.64	2.48
36	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.47
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46
40	4.09	3.23	2.84	2.61	2.45
41	4.079	3.226	2.833	2.6	2.443
42	4.073	3.22	2.827	2.594	2.438
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422
46	4.052	3.2	2.807	2.574	2.417
47	4.047	3.195	2.802	2.57	2.413
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404
50	4.303	3.183	2.79	2.557	2.4
51	4.03	3.179	2.786	2.553	2.397
52	4.027	3.175	2.783	2.55	2.393
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389
54	4.023	3.168	2.776	2.543	2.386
55	4.016	3.165	2.773	2.54	2.383
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.38
57	4.01	3.159	2.766	2.534	2.377
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371
60	4.001	3.15	2.758	2.525	2.368
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366
62	3.996	3.145	2.753	2.52	2.363
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361
64	3.991	3.14	2.748	2.515	2.358
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354

67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352
68	3.982	3.132	2.74	2.507	2.35
69	3.98	3.13	2.737	2.505	2.348
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342
73	3.972	3.122	2.73	2.497	2.34
74	3.97	3.12	2.728	2.495	2.338
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332
79	3.962	3.112	2.72	2.487	2.33
80	3.96	3.111	2.719	2.486	2.329
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324
84	3.955	3.105	2.713	2.48	2.323
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319
88	3.949	3.1	2.708	2.475	2.318
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313
93	3.943	3.094	2.703	2.47	2.312
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311
95	3.941	3.092	2.7	2.467	2.31
96	3.94	3.09	2.699	2.466	2.309
97	3.939	3.09	2.698	2.465	2.308
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305

Lampiran L

TABEL
Nilai-Nilai Kritis t

df	Tarf Signifikansi				
	1%	5%	10%	15%	20%
1	63.99	12.71	6.314	4.165	3.078
2	9.925	4.303	2.92	2.282	1.886
3	5.841	3.182	2.353	1.924	1.638
4	4.604	2.776	2.132	1.778	1.533
5	4.032	2.571	2.015	1.699	1.476
6	3.707	2.447	1.943	1.65	1.44
7	3.499	2.365	1.895	1.617	1.415
8	3.355	2.306	1.86	1.592	1.397
9	3.25	2.262	1.833	1.574	1.383
10	3.169	2.228	1.812	1.559	1.372
11	3.106	2.201	1.796	1.548	1.363
12	3.055	2.179	1.782	1.538	1.356
13	3.012	2.16	1.771	1.53	1.35
14	2.977	2.145	1.761	1.523	1.345
15	2.947	2.131	1.753	1.517	1.341
16	2.921	2.12	1.746	1.512	1.337
17	2.898	2.11	1.74	1.508	1.333
18	2.878	2.101	1.734	1.504	1.33
19	2.861	2.093	1.729	1.5	1.328
20	2.845	2.086	1.725	1.497	1.325
21	2.831	2.08	1.721	1.494	1.323
22	2.819	2.074	1.717	1.492	1.321
23	2.807	2.069	1.714	1.489	1.319
24	2.797	2.064	1.711	1.487	1.318
25	2.787	2.06	1.708	1.485	1.316
26	2.779	2.056	1.706	1.483	1.315
27	2.771	2.052	1.703	1.482	1.314
28	2.763	2.048	1.701	1.48	1.313
29	2.756	2.045	1.699	1.479	1.311
30	2.75	2.042	1.697	1.477	1.31

31	2.744	2.04	1.696	1.476	1.309
32	2.738	2.037	1.694	1.475	1.309
33	2.733	2.035	1.692	1.474	1.308
34	2.728	2.032	1.691	1.473	1.307
35	2.724	2.03	1.69	1.472	1.306
36	2.719	2.028	1.688	1.471	1.306
37	2.715	2.026	1.687	1.47	1.305
38	2.712	2.024	1.686	1.469	1.304
39	2.708	2.023	1.685	1.468	1.304
40	2.704	2.021	1.684	1.468	1.304
41	2.701	2.02	1.683	1.467	1.303
42	2.698	2.018	1.682	1.466	1.302
43	2.695	2.017	1.681	1.466	1.302
44	2.692	2.015	1.68	1.465	1.301
45	2.69	2.014	1.679	1.465	1.301
46	2.687	2.013	1.679	1.464	1.3
47	2.685	2.012	1.678	1.463	1.3
48	2.682	2.011	1.677	1.463	1.299
49	2.68	2.01	1.677	1.462	1.299
50	2.678	2.009	1.676	1.462	1.299
51	2.676	2.008	1.675	1.462	1.298
52	2.674	2.007	1.675	1.461	1.298
53	2.672	2.006	1.674	1.461	1.298
54	2.67	2.005	1.674	1.46	1.297
55	2.668	2.004	1.673	1.46	1.297
56	2.667	2.003	1.673	1.46	1.297
57	2.665	2.002	1.672	1.459	1.297
58	2.663	2.002	1.672	1.459	1.296
59	2.662	2.001	1.671	1.459	1.296
60	2.66	2	1.671	1.458	1.296
61	2.659	2	1.67	1.458	1.296
62	2.657	1.999	1.67	1.458	1.295
63	2.656	1.998	1.669	1.457	1.295
64	2.655	1.998	1.669	1.457	1.295
65	2.654	1.997	1.669	1.457	1.295
66	2.652	1.997	1.668	1.456	1.295
67	2.651	1.996	1.668	1.456	1.294

68	2.65	1.995	1.668	1.456	1.294
69	2.649	1.995	1.667	1.456	1.294
70	2.648	1.994	1.667	1.456	1.294
71	2.647	1.994	1.667	1.455	1.294
72	2.646	1.993	1.666	1.455	1.293
73	2.645	1.993	1.666	1.455	1.293
74	2.644	1.993	1.666	1.455	1.293
75	2.643	1.992	1.665	1.454	1.293
76	2.642	1.992	1.665	1.454	1.293
77	2.641	1.991	1.665	1.454	1.293
78	2.64	1.991	1.665	1.454	1.292
79	2.64	1.99	1.664	1.454	1.292
80	2.639	1.99	1.664	1.453	1.292
81	2.638	1.99	1.664	1.453	1.292
82	2.637	1.989	1.664	1.453	1.292
83	2.636	1.989	1.663	1.453	1.292
84	2.636	1.989	1.663	1.453	1.292
85	2.635	1.988	1.663	1.453	1.292
86	2.634	1.988	1.663	1.453	1.291
87	2.634	1.988	1.663	1.452	1.291
88	2.633	1.987	1.662	1.452	1.291
89	2.632	1.987	1.662	1.452	1.291
90	2.632	1.987	1.662	1.452	1.291
91	2.631	1.986	1.662	1.452	1.291
92	2.63	1.986	1.662	1.452	1.291
93	2.63	1.986	1.661	1.452	1.291
94	2.629	1.986	1.661	1.451	1.291
95	2.629	1.985	1.661	1.451	1.291
96	2.628	1.985	1.661	1.451	1.29
97	2.627	1.985	1.661	1.451	1.29
98	2.627	1.984	1.661	1.451	1.29
99	2.626	1.984	1.66	1.451	1.29
100	2.626	1.984	1.66	1.451	1.29

Lampiran M

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701

52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827

106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

*Lampiran N***FOTO KEGIATAN PENELITIAN**

Foto kegiatan penyebaran angket kepada responden



Foto kegiatan pengisian angket oleh responden



Foto kegiatan pengisian angket oleh responden



Foto kegiatan pengisian angket oleh responden

Lampiran O

Data Guru Pengajar

No	Nama	Status	Tugas Mengajar
1	Drs. Bambang Sarjiyono	PNS	Produktif Teknik Pemesinan
2	Drs. H. Hari Widyo Utomo	PNS	BP / BK
3	Drs. Anang Purwito, M.Pd	PNS	IPS
4	Drs. H. Furqon Adi Sucipto, MM	PNS	Produktif Tek. Elektro
5	Drs. H. Sulandjari Adi	PNS	BP / BK
6	Dra. Hanit Setyaningsih	PNS	BP / BK
7	Drs. Achmad Yunus	PNS	PKS
8	Drs. Sunarko, Mp	PNS	Produktif Teknik Bangunan
9	Dra. Indah Ernawati	PNS	Bahasa Inggris
10	Drs. Johan Setiadi	PNS	Produktif Teknik Bangunan
11	Drs. H. Teguh Suasono	PNS	PKS
12	Drs. Gatot Pitono	PNS	Produktif Teknik Pemesinan
13	Drs. Eddy Fahrudin	PNS	Produktif Teknik Pemesinan
14	Drs. Muhammad Teguh Rahardjo	PNS	Produktif Teknik Otomotif
15	Drs. Bambang Hari Pramono	PNS	Produktif Teknik Otomotif
16	Drs. Suharyadi	PNS	Produktif Teknik Bangunan
17	Drs. Suwanto	PNS	Produktif Teknik Pemesinan
18	Slamet Witanto, BA	PNS	Produktif Teknik Otomotif
19	Drs. Mashudi	PNS	Pend. Agama Islam
20	Drs. Sumadha	PNS	Produktif Teknik Elektro
21	Drs. Mukajadi	PNS	Produktif Teknik Otomotif
22	Dra. Suhairiyah	PNS	Pend. Agama Islam
23	Teguh Sunarya, S.Pd. SE.Ak	PNS	Kewirausahaan
24	Dra. Sri WIHANDARI	PNS	Fisika
25	Abdullah, S.Pd	PNS	Matematika
26	Drs. Mahfudz	PNS	Bahasa Inggris
27	Rr. Endang Lestari Rahayu, BA	PNS	Produktif Teknik Bangunan
28	Hanggit Henggarsah, BA	PNS	Produktif Teknik Otomotif
29	Suprajitno	PNS	Produktif Teknik Bangunan
30	Indah Rustiawan, S.Pd	PNS	Matematika
31	Hari Suryanto, S.Pd. MT	PNS	Produktif Multimedia
32	Drs. H. Bukasir, M.Pd	PNS	Produktif Teknik Elektro
33	Didik Basuki, S.Pd	PNS	Produktif Teknik Elektro
34	H. Nur Hasyim, S.Ag, M.Hum	PNS	Agama Islam
35	Imam Suyono, S.Pd	PNS	Produktif Teknik Pemesinan
36	Suyadi, S.Pd	PNS	Produktif Teknik Pemesinan
37	Sukati, S.Pd	PNS	Matematika

38	Dra. Hj. Naning Anik Sudarti	PNS	Kewirausahaan
39	Marsiati, S.Pd.	PNS	Matematika
40	Drs. Jumadi	PNS	Produktif Tek. Elektro
41	Drs. Firmansyah	PNS	Produktif Teknik Pemesinan
42	Drs. Tri Wahyu Utomo	PNS	Produktif Teknik Bangunan
No	Nama	Status	Tugas Mengajar
43	Ahmad Helmi, S.Pd.	PNS	Produktif Teknik Otomotif
44	Totok Endrijono, S.Pd. M.Pd	PNS	Produktif Teknik Elektro
45	Indah Wati, S.Pd	PNS	Matematika
46	Winardi, S.Pd	PNS	Biologi
47	Titik Sri Sugiarti, S.Pd.	PNS	PKS
48	Eko Dwi Lestari, S.Pd.	PNS	Matematika
49	Dr. Muhammad Muhajir, S.Pd. M.Pd.	PNS	Produktif Teknik Bangunan
50	Evi Silviana, S.Pd	PNS	Kimia
51	Im Sa'roni, S.Pd. M.MPd	PNS	Produktif Teknik Pemesinan
52	Bambang Siswanto, S.Pd.	PNS	Produktif Teknik Bangunan
53	Ir. Nanik Dewi Hariyani	PNS	Kimia
54	Yahya, S.Pd	PNS	Produktif Tek. Pemesinan
55	Drs. Sudjali	PNS	BP / BK
56	Drs. Meseran	PNS	Kimia
57	Drs. Edi Susilo	PNS	Produktif Teknik Bangunan
58	Dra. Rukmi Narumalina	PNS	Pend. Agama Islam
59	Wilujeng Sulistyani, S.Pd	PNS	IPS / Kewirausahaan
60	Muhammad Khotib, S.Pd.	PNS	Matematika
61	Dwi Indrayani, S.Pd.	PNS	Bahasa Inggris
62	Nurul Qomariyah, S.Pd	PNS	Kimia
63	Devie Mei Linda, S.Pd	PNS	Produktif Teknik Bangunan
64	Sri Nurul Syamsiyah, S.Pd	PNS	BP / BK
65	Koesriyana, SS	PNS	Bahasa Inggris
66	Muhammad Yusuf Sururi, S.Pd	PNS	Bahasa Inggris
67	Sulvi Desilina, ST	PNS	Teknik Mesin
68	Masrukhan, S.Kom	PNS	Multimedia
69	Basuki Joko Riyanto, ST	PNS	Produktif Tek. Pemesinan
70	Agus Setiyawan, ST	PNS	Produktif Tek. Elektro
71	Zainal Abidin, S.Kom	PNS	Produktif Tek. Komputer dan Jaringan
72	Utaminingsih, S.Pd	PNS	Fisika
73	Dian Narulita Tristina, S.Pd	PNS	Bhs. Indonesia
74	Imam Solikhin, ST	PNS	Produktif Teknik Otomotif
75	Nur Muhammad Fadli, ST	PNS	Produktif Tek. Elektro

76	Agus Dedi Mustofa, S.Pd.T	PNS	Produktif Tek. Pemesinan
77	Ilhami Arie Fauzi, ST	PNS	Produktif Teknik Elektro
78	Budhi Haryanto	Guru Bantu	Produktif Teknik Bangunan
79	Cahyono Adi H, ST	Guru Bantu	Produktif Teknik Otomotif
80	Ida Soesanti, S.Pd	Guru Bantu	BP / BK
81	Diana Anggraini, S.Pd	GTT	Bahasa Indonesia
82	Denan, BA	GTT	Produktif Teknik Elektro
83	Achmad Saleh Isno, BA	GTT	Pendidikan Jasmani
No	Nama	Status	Tugas Mengajar
84	Endah Masluchah , S.Pd	GTT	Produktif Teknik Otomotif
85	Radiyanto Dekaprasetya , A.Md	GTT	Produktif Multimedia
86	Sri Fitri Widiastuti, SE	GTT	Kewirausahaan
87	Mohammad Rofi'i , ST	GTT	Produktif Teknik Elektro
88	Vita Mustika , ST	GTT	Produktif Teknik Pemesinan
89	Tatik Kurniawati Saleh, SE	GTT	Kewirausahaan
90	Indah Yuliana, S.Pd	GTT	Matematika
91	Guruh Wijaya, ST	GTT	Produktif Teknik Elektro
92	Aldif Firmansyah, A.Md	GTT	Produktif Teknik Komputer & Jaringan
93	Yunita Kurniawati, S.Pd.I	GTT	Pend. Agama Islam
94	Bambang Dwi Hafianto, ST	GTT	Produktif Teknik Pemesinan
95	Sugeng Hariadi, ST	GTT	Produktif Teknik Elektro
96	Risa Optista Putriwijaya, S.Pd	GTT	Bahasa Inggris
97	Rika Dwi Hidayatul Qoriyah, ST	GTT	Produktif Teknik Pemesinan
98	Meyliana Ika Sari, SE	GTT	IPS
99	Ahmad Sayadi, S.Pd.I	GTT	Pend. Agama Islam
100	Hubbi Eli Nadroh, S.Pd	GTT	Bhs. Indonesia
101	Drs. Murbo Triyoso	GTT	Pend. Agama Kristen
102	Ratih Estu Wardhani, S.Pd	GTT	IPS
103	Lusi Inggawati, S.Pd	GTT	IPA
104	Ahmad Ma'mun Baedlowi, S.Pd.I	GTT	Pend. Agama Islam
105	Sunarto, S.Pd	GTT	Produktif Teknik Otomotif
106	Dian Fatahillah Ahmad, ST	GTT	Produktif Teknik Bangunan
107	Nurjannah Firdaus, SP	GTT	IPA
108	Noor Aini, S.Pd	GTT	Matematika
109	Anggraeny Endah C, S.Pd	GTT	Matematika/Seni Budaya
110	Khoiriyah Tri Andayani, S.Kom	GTT	KKPI
111	Tri Murniawati, S.Pd	GTT	Matematika

112	Moh. Kholid A. Rohman, ST	GTT	Produktif Teknik Elektro
113	Dedy Dhewantara, ST	GTT	Produktif Teknik Elektro
114	Riffan Tri Sef'ainullah, S.Pd	GTT	BP / BK
115	Rohatin, S.Pd	GTT	IPA
116	Arik Ratna Wiyandani, S.Pd	GTT	Matematika/Seni Budaya
117	Anom Murjoko, ST	GTT	Produktif Teknik Pemesinan
118	Arif Arrohman, A.Md	GTT	Produktif Teknik Elektro
119	Imam Wahyudi, S.Pd.I	GTT	Pend. Agama Islam
120	Novita Sana Susanti, S.Si	GTT	Matematika
121	Merry Karunia Putri, S.Pd	GTT	PKN
122	Wahyu Utomo, ST, SPd	GTT	Pendidikan Jasmani & Olahraga
123	Hanung Sudrajad, S.Pd	GTT	Produktif Multimedia
124	Nurhalimah, S.Pd	GTT	Bahasa Inggris
125	Christiana Tjahjawati, S.Pd	GTT	Bahasa Inggris
126	Fitria Dwi Anggraini, S.Pd	GTT	Fisika
No	Nama	Status	Tugas Mengajar
127	Dudi Irawan, ST	GTT	Produktif Tek. Mekatronika
128	Solikhan, S.Pd	GTT	Pendidikan Jasmani & Olahraga
129	Tantrin Lia Anggraini, S.Pd	GTT	Bahasa Inggris
130	Agus Pradana, ST	GTT	Teknik Mesin
131	Seviana Lestari, S.Pd	GTT	Sosial Budaya Dasar
132	Agus Fauron Safii	GTT	Fisika
133	Ahmad Hadi, ST	GTT	Produktif Teknik Elektro
134	Mukhamad Kholil, S.Pd	GTT	Pendidikan Jasmani dan Olahraga
135	Titin Erliana, ST	GTT	Produktif Teknik Bangunan

Data Tenaga Kependidikan

No	Nama	Status	Jabatan
1	Lestari Lies Kusyatin	PNS	Korlak Tata Usaha
2	Bambang Kusmianto	PTT	Penjaga/Satpam
3	Mohammad Amin	PTT	Staf Tata Usaha
4	Yayuk Puji Rahayu	PTT	Staf Perpustakaan
5	Mahmudianto, SE	PTT	Penjaga/Satpam
6	Asmari	PTT	Caraka (Petugas Kebersihan)
7	Saiful Bahri	PTT	Penjaga/Satpam
8	Laeli Efendi	PTT	Teknisi Bengkel Bangunan

9	Budiyanto	PTT	Teknisi Bengkel Mesin
10	Sutarjo	PTT	Teknisi Bengkel Otomotif
11	Herman	PTT	Caraka (Petugas Kebersihan)
12	Slamet Sujiarto	PTT	Teknisi Bengkel Listrik
13	Darmanto	PTT	Caraka (Petugas Kebersihan)
14	Nirum Irmawan	PTT	Penjaga/Satpam
15	Dwi Rahayuningsih	PTT	Staf Tata Usaha
16	Eka Martiana	PTT	Staf Tata Usaha
17	Sutrisno	PTT	Teknisi Bengkel Informatika
18	Betty Propanawaty, S.PD	PTT	Staf Perpustakaan
19	Ahmad Afandi	PTT	Staf Kurikulum
20	Ike Elly Nurhasanah, S.PD	PTT	Staf Administrasi ISO
21	Mustikowati Almukarromah	PTT	Staf Perpustakaan
22	Dodik Ariyanto, A.MD	PTT	Staf Tata Usaha
23	Edy Kurniawan	PTT	Teknisi Jaringan
24	Damas Ardiyana Zaenal Putra	PTT	Teknisi Bkl. Gambar Bangunan
25	Fahrur Rozik	PTT	Satpam
26	Estie Febriandini	PTT	Staf Pokja Humas
27	Haries Setyo Utomo	PTT	Staf Waka Sarana

Lampiran P

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 6 8 0 2 /UN25.1.5/PL.5/2012
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

21 DEC 2012

Yth. Kepala SMK Negeri 2 Jember
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Arief Norma Sari
NIM : 080210391011
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin dengan Judul: "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2012/2013)".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

...a n. Dekan
...bantu Dekan I,

... Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP 19540501 198303 1 005



Lampiran Q



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK NEGERI 2 JEMBER

KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Jl. Tawangmangu No. 59 Telp/Fax. (0331)337930-331376

Website : www.smkn2jember.sch.id & E-mail : smkn2jember@yahoo.com

JEMBER 68126

SURAT KETERANGAN

Nomor: 31/23/413.03.2053756/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Furqon Adi Sucipto, MM
NIP : 19621110 198703 1 020
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 2 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Arief Norma Sari
NIM : 080210391011
Jurusan/Program : FKIP/Pendidikan Ekonomi

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Jember Pada:

Hari/ Tanggal	No.	Kegiatan	Kompetensi Keahlian	Alokasi Waktu	Jumlah Responden
Senin, 14 Januari 2013	1.	Penyebaran	XII BBt	15 menit	4
	2.	Angket	XII GB 1	15 menit	5
	3.		XII GB 2	15 menit	5

4.		XII Pbl	15 menit	6
5.		XII IL 1	15 menit	6
6.		XII IL 2	15 menit	6
7.		XII TPm 1	15 menit	5
8.		XII TPm 2	15 menit	5
9.		XII TPm 3	15 menit	5
10.		XII TKR 1	15 menit	6
11.		XII TKR 2	15 menit	6
12.		XII TKR 3	15 menit	6
13.		XII AB	15 menit	6
14.		XII Tr	15 menit	5
15.		XII TKJ	15 menit	6
16.		XII MM	15 menit	7
17.	Wawancara	Siswa	15 menit	3
18.	Wawancara	Wawancara kepada informan di SMK Negeri 2 Jember	20 menit	
Jumlah				92

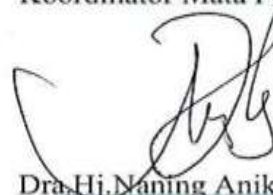
Wakil Kepala Sekolah


Suyadi, Spd

NIP. 19700807 199512 2 003

Jember, 20 Januari 2013

Koordinator Mata Pelajaran


Dra. Hj. Naning Anik Sudarti

NIP. 19630404 199412 2 003

Mengetahui

Kepala SMK Negeri 2 Jember

Drs. H. Firdausy Sucipto, MM

NIP. 19621110 198703 1 020

Lampiran R

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Arief Norma Sari
NIM/Angkatan : 080210391011
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2012/2013
Pembimbing I : Prof. Dr. Bambang Hari P, MA
Pembimbing II : Titin Kartini, S.pd, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

NO.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T Pembimbing	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	Rabu /6-02-2013	Bab 4,5	✓	
2.	Selasa /12-02-2013	Bab 4,5	✓	
3.	Kamis/21-02-2013	Bab 4,5	✓	
4.	Jumat/22-02-2013	Bab 4,5	✓	
5.		6/5/13	✓	
6.		ace uspan (bila pemb lain sdr & lsm)		
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi





















Lampiran S

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Arief Norma Sari
NIM/Angkatan : 080210391011
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2012/2013
Pembimbing I : Prof. Dr. Bambang Hari P, MA
Pembimbing II : Titin Kartini, S.pd, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

NO.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T Pembimbing	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	Selasa/3-7-2012	Bab 1, 2, 3		
2.	Kamis/26-7-2012	Bab 1, 2, 3		 
3.	Selasa/7-8-2012	Bab 1, 2, 3		 
4.	Kamis/13-9-2012	Bab 1, 2, 3		 
5.	Kamis/27-9-2012	Bab 1, 2, 3		 
6.	Rabu/10-10-2012	Bab 1, 2, 3		 
7.		Acc Seminar		 
8.	Senin/15-09-2013	Bab 4, 5		 
9.	Rabu/1-05-2013	Bab 4, 5		 
10.	Senin/6-05-2013	Bab 4, 5		 
11.		Acc Ujian		
12.				
13.				
14.				

Catatan:
1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

*Lampiran T***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS**

1. Nama : Arief Norma Sari
2. Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang, 14 November 1989
3. Agama : Islam
4. Nama Orang Tua :
- a. Ayah : Emmy Slamet Roeswandi
- b. Ibu : Titik Pudjiati
5. Alamat :
- a. Asal : Kel.Kebonsari wetan Gg Bayusari V
Kota Probolinggo
- b. Jember : Jl Kalimantan X No 111 Jember

B. PENDIDIKAN

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1.	TK Muslimat	Lumajang	1996
2.	SD Sukoharjo V	Probolinggo	2002
3.	SMP Negeri 4 Probolinggo	Probolinggo	2005
4.	SMA Negeri 3 Probolinggo	Probolinggo	2008